

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
KEBIJAKAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**KESIAPAN ORANG TUA DALAM PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA
PEMBELAJARAN ANAK DI MASA COVID-19**

Oleh:

Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd.	NIDN. 0012076109
Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd	NIDN. 0027077909
Dr. Widodo, M.Pd.	NIDN. 0002117508

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOVEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kesiapan Orangtua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19
2. Bidang Penelitian : Bidang Pendidikan
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si
 - b. NIP/NIK : 19610712 198601 2001
 - c. NIDN : 0012076109
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural : Dosen
 - f. Fakultas /Jurusan : FIP / PLS
 - g. Pusat Penelitian : FIP
 - h. Alamat Instiusional : Kampus FIP Unesa Lidah Wetan Surabaya
 - i. Telepon/Fax./e-mail : (031) 7532112, (031) 7532160
4. Anggota Penelitian
 - a. Anggota I : Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd
NIP/NIK : 197907272006042002
NIDN : 0027077909
 - Anggota II : Dr. Widodo, M.Pd
NIP/NIK : 197511022005011001
NIDN : 0002117508
 - Pembantu lapangan : Dyah Permata Sari
 - b. Alamat Instiusional : Kampus FIP Unesa Lidah Wetan Surabaya
 - c. Telepon/Fax./e-mail : (031) 7532112, (031) 7532160
5. Waktu Penelitian : 10 Bulan
6. Biaya yang diusulkan
 - a. Jumlah Data : Rp 25.000.000,-
Tahun :
 - b. Biaya dari inst. lain : Pascasarjana Unesa

Mengetahui
Wakil Rektor Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Yulianto M.Pd.
NIP. 196007051987031003

Ketua Peneliti,

Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si.
NIP. 19610712 198601 2001

Menyetujui,

Ketua LPPM UNESA



Prof. Dr. Darni, M.Hum
NIP. 196509261990022001

RINGKASAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang terkendala oleh wabah virus Corona (Covid-19) yang berasal dari Wuhan (China). Pemerintah menerapkan beberapa kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, termasuk menerapkan belajar di rumah bagi pelajar. Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) tidak hanya melibatkan tanggungjawab sekolah dalam proses belajarnya, namun juga turut melibatkan orang tua. Pendampingan orang tua sangat diperlukan untuk mengatasi masalah pada anak orang tua. Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian terkait kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 571 responden, sedangkan sampel pada penelitian ini diperoleh sejumlah 230 responden dengan subyek penelitian yakni orang tua yang memiliki anak usia sekolah (peserta didik dari jenjang PAUD/SD/SMP/SMA dan sedang melaksanakan pembelajaran daring). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 77,4%. Hasil tersebut didukung dengan adanya kesesuaian hasil pada setiap item pertanyaan yang meliputi kesiapan orang tua berkenaan dengan peran dan partisipasi orang tua dan pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 melalui TIK. Adapun kelebihan dari adanya pembelajaran daring yang memanfaatkan TIK bagi orang tua yakni meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak semakin intens, belajar bersifat fleksibel, orang tua dapat memantau atau mendampingi perkembangan anak, orang tua dan anak dapat lebih menguasai teknologi. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran daring yakni motivasi belajar anak rendah, pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, adanya lingkungan yang kurang mendukung (tidak kondusif), terbatasnya komunikasi antara guru dan peserta didik, serta hambatan pada koneksi jaringan internet.

Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah artikel yang disubmit pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 di *Journal of Nonformal Education* (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/index>).

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa (YME) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akhir Penelitian Kebijakan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (Unesa) ini dapat terselesaikan dengan baik. Judul Laporan Akhir Penelitian ini adalah “Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) yang saat ini sedang digiatkan dalam dunia pendidikan. Belajar dari Rumah merupakan program alternatif pembelajaran di tengah pandemi corona (Covid-19). Dalam hal ini, tim peneliti melakukan penelitian terkait kesiapan orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah. Kesiapan orang tua tersebut dilihat dari cara memanfaatkan TIK pada pembelajaran anak di masa Covid-19.

Penulisan laporan penelitian ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk mengembangkan keilmuan melalui kegiatan penelitian sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi;
2. Para orang tua dan wali yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini; dan
3. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama.

Tim peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna. Demikian penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi terwujudnya pengembangan kajian ilmu. Besar harapan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik program studi PLS, peneliti selanjutnya, maupun pembaca.

Surabaya, 22 November 2021

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Urgensi Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kesiapan Orang Tua.....	4
2.2 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	8
2.3 Kesiapan Orang Tua dalam Pembelajaran Darin	9
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	13
3.1 Tujuan Penelitian	13
3.2 Manfaat Penelitian	13
BAB IV METODE PENELITIAN.....	14
4.1 Rancangan Penelitian	14
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	14
4.3 Instrumen Penelitian.....	16
4.4 Pengumpulan Data	18
4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	19
4.6 Analisis Data	21
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	23
5.1 Hasil Penelitian	23
5.2 Pembahasan.....	44
5.3 Luaran yang Dicapai	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan	50

6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemberian Skor pada Alternatif Jawaban.....	16
Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	17
Tabel 4.3 Nilai <i>r Product Moment</i>	20
Tabel 4.4 Kriteria Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan TIK pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19.....	22
Tabel 5.1 Media dan Sumber Belajar Luring yang digunakan oleh Anak	27
Tabel 5.2 Intensitas Orang tua Mencari Informasi terkait Tugas Anak	27
Tabel 5.3 Intensitas Orang tua Mencari Informasi untuk Perkembangan Anak	28
Tabel 5.4 Intensitas Orang tua Mencari Informasi terkait Pendampingan Belajar Anak.....	28
Tabel 5.5 Kendala dalam Pendampingan Belajar Anak	29
Tabel 5.6 Dukungan Fasilitas untuk Anak selama Belajar Daring.....	29
Tabel 5.7 Perangkat yang digunakan untuk Pendampingan Belajar Anak.....	30
Tabel 5.8 Koneksi Internet yang digunakan oleh Orang tua dan Anak.....	30
Tabel 5.9 Intensitas Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Luring oleh Orang tua	31
Tabel 5.10 Perangkat untuk Mendokumentasikan Kegiatan Pembelajaran Anak.....	31
Tabel 5.11 Media Sosial yang dimanfaatkan oleh Orang tua dan Anak	32
Tabel 5.12 Intensitas Pemberian Motivasi pada Anak	32
Tabel 5.13 Intensitas Mendokumentasikan Kegiatan Belajar Anak.....	32
Tabel 5.14 Intensitas Membagikan Aktivitas Belajar Anak.....	33
Tabel 5.15 Intensitas Pendampingan Belajar Anak oleh Orang tua	33
Tabel 5.16 Penetapan Jadwal Belajar Anak oleh Orang tua.....	34
Tabel 5.17 Durasi Waktu yang dibutuhkan untuk Mendampingi Anak Belajar	34
Tabel 5.18 Pemantauan Orang tua pada Aktivitas Belajar Anak	35
Tabel 5.19 Bentuk Pendampingan Belajar pada Anak oleh Orang tua	35
Tabel 5.20 Bimbingan Belajar pada Anak oleh Orang tua.....	36
Tabel 5.21 Pemanfaatan Media atau Sumber Belajar untuk Meningkatkan <i>Parenting Skill</i>	36
Tabel 5.22 Dukungan Lingkungan untuk Anak	37
Tabel 5.23 Dukungan Pihak Sekolah untuk Orang tua dan Anak.....	38
Tabel 5.24 Aplikasi Pembelajaran yang digunakan oleh Anak.....	38
Tabel 5.25 Kelebihan Pembelajaran Daring.....	39

Tabel 5.26 Kekurangan Pembelajaran Daring.....	39
Tabel 5.27 Saran terkait Pelaksanaan Pembelajaran Daring	40
Tabel 5.28 Komunikasi antara Pihak Sekolah dan Orang tua	41
Tabel 5.29 Bentuk Pendampingan Belajar pada Anak oleh Orang tua	41
Tabel 5.30 Pemahaman Anak.....	42
Tabel 5.31 Antusias Anak dalam Pembelajaran Daring.....	42
Tabel 5.32 Bentuk Komunikasi Pihak Sekolah dan Orang tua	43
Tabel 5.33 Kemampuan menggunakan Perangkat Daring	43
Tabel 5.34 Hasil Belajar Anak	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Gambar 2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	24
Gambar 3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	25
Gambar 4. Gambaran Responden Berdasarkan Status Sekolah	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasi.....	67
Lampiran 3. Biodata Tim Peneliti	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini dunia sedang dihebohkan dengan kasus yang mengancam kesehatan manusia berupa penyakit mematikan yaitu Covid-19 yang disebabkan oleh virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Wabah ini berasal dari Wuhan (China) yang kemudian secara perlahan menyebar ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Puncak penyebaran Covid-19 di Indonesia terjadi sekitar pertengahan bulan Maret tahun 2020. Adanya penyebaran Covid-19 tersebut membuat pemerintah harus bergerak cepat memutus rantai penyebaran penyakit ini. Beberapa kebijakan dibuat pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Mulai dari pembatasan aktivitas, himbauan untuk selalu menjaga kebersihan diri, *social distancing*, *physical distancing*, karantina wilayah, bekerja di rumah bagi karyawan, pembelajaran jarak jauh bagi pelajar, pembatasan mobilitas manusia dari wilayah ke wilayah lainnya, hingga menggalakan vaksinasi untuk seluruh masyarakat (Afrianty et al., 2021; Olivia et al., 2020; Vellingiri et al., 2020).

Berkaitan dengan dunia pendidikan, terdapat perubahan cara belajar akibat merebaknya virus Corona berlangsung sangat cepat. Berdasarkan data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), jumlah Negara yang menerapkan belajar dari rumah mencapai 162 Negara (Abidah et al., 2020). Hingga saat ini pada Oktober 2021, perkembangan Covid-19 di Indonesia terdapat 4,22 juta kasus terkonfirmasi positif Covid-19 (COVID-19, 2021). Melihat banyaknya jumlah tersebut menyebabkan Indonesia menjadi salah satu Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi. Pemerintah telah mengencangkan program dan kebijakan agar penyebaran virus Corona dapat dikendalikan. Salah satu kebijakan pemerintah adalah diberlakukannya program belajar dari rumah (BDR) (Churiyah et al., 2020; Putri et al., 2020; Rahiem, 2020).

Belajar dari rumah (BDR) merupakan kebijakan agar seluruh peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring/jarak jauh. Kebijakan tersebut berlaku disampaikan melalui Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan kepada seluruh satuan pendidikan formal dari PAUD hingga Perguruan Tinggi, maupun satuan pendidikan nonformal. Pembelajaran dari rumah pada masa Covid-19 diselenggarakan dengan cara daring untuk menjangkau

kelompok target yang massif dan luas, sehingga dapat diselenggarakan di mana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Pembelajaran daring salah satu tantangan dan kebiasaan baru yang harus dilakukan baik oleh guru, orang tua, maupun peserta didik dalam belajar. Pembelajaran daring menjadi sebuah tuntutan bagi orang tua dan guru untuk bisa saling bekerjasama dalam memberikan pembelajaran dan pendampingan mendidik anak yang terbaik (Appolloni et al., 2021; Aristeidou & Cross, 2021; Boling et al., 2012; Sidor & Rzymiski, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 mengharuskan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, salah satunya dalam proses belajar anak. Kebanyakan orang tua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata. Keterlibatan orang tua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi Covid-19 (Bokayev et al., 2021; Lase et al., 2021; Sari & Maningtyas, 2020).

Orang tua sebagai guru pengganti selama belajar di rumah. Tentu orang tua perlu memberikan pendampingan khusus kepada anak, mengajari, dan selalu memonitor supaya belajar di rumah berlangsung dengan maksimal. Bagi orang tua yang bekerja tentu akan menjadi tugas berat karena harus membagi waktu antara pekerjaan di kantor dan mendampingi anak belajar. Orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan anak ketika belajar dari rumah untuk membantu belajar, praktik, maupun mengerjakan tugas-tugas sekolah. Untuk mengatasi masalah pada anak orang tua hendaknya mengajarkan kepada anak bagaimana ia mengatasi masalah dunianya sendiri (Yulianingsih et al., 2020).

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah berdampingan erat dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Oleh karena itu dalam hal ini dapat dimaknai bahwa tidak hanya seorang guru yang harus memiliki kesiapan dan pemahaman terhadap sistem pembelajaran secara daring, melainkan orang tua juga harus paham dan menguasai teknis pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan tidak mengurangi esensi belajar meskipun dari rumah,

serta dapat mendampingi belajar anak dengan baik (Azhari & Fajri, 2021; Lau & Lee, 2021; Markova et al., 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui kesiapan orang tua dalam pemanfaatan TIK untuk mendampingi belajar anak selama masa pandemic Covid-19. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19?. Dalam rumusan masalah tersebut memuat gambaran sosio demografis responden dan bentuk kesiapan yang dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi belajar anak selama masa Covid-19 dengan menggunakan TIK.

1.3 Urgensi Penelitian

Adapun urgensi dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini relevan dengan kondisi di tengah Pandemi Covid-19 saat ini, sehingga pembelajaran berubah menjadi berbasis daring dengan program belajar dari rumah.
2. Penelitian ini diperlukan untuk mengukur dan melihat kesiapan orang tua dalam pemanfaatan TIK guna mendampingi anak selama belajar dari rumah, mengingat pelaksanaan belajar dari rumah yang menuntut keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak.
3. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk menyukseskan penyelenggaraan belajar dari rumah, terutama bagi anak usia sekolah dari jenjang PAUD hingga SMA.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesiapan Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga terdiri dari ayah dan ibu dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Peran orang tua adalah sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Dalam hal ini, orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya (Donohue, 2016; DuBois & Karcher, 2013). Kesiapan orang tua berkenaan dengan keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya diantaranya sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah. Beberapa alasan utama yang mendasari pentingnya melibatkan orang tua dalam pendidikan di lembaga pendidikan adalah (1) kesamaan antara orang tua dan guru; (2) keterlibatan orang tua dalam program tidak hanya berhenti pada pendidikan anak, tetapi sebaiknya berlanjut sampai pada jenjang berikutnya; (3) program yang disusun lembaga pendidikan melibatkan semua anggota keluarga; (4) program yang disusun lembaga pendidikan menjadikan tugas guru menjadi lebih mudah; dan (5) program berkembang seiring dengan waktu (Lau et al., 2012; Lau & Lee, 2021).

Keterlibatan orang tua termasuk melakukan kerja sama orang tua dengan lembaga pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu keterlibatan (*parent involment*) dan partisipasi (*parent participation*). Keterlibatan orang tua merupakan tingkat kerjasama yang minimum, misalnya orang tua datang ke lembaga pendidikan dan membantu lembaga pendidikan jika diundang. Sebaliknya partisipasi orang tua merupakan tingkat kerjasama yang lebih luas dan tinggi tingkatannya. Orang tua dan sekolah duduk bersama untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak, membantu guru melaksanakan tugas-tugas rutin, dan ikut menjadi keamanan (Sumarsono, 2019).

Kesiapan orang tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Dengan adanya kesiapan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak. Pada setiap kondisi, keterlibatan orang tua mampu meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan anak dibandingkan hanya sekadar sebagai pelengkap keberhasilan

dalam pendidikan anak. Kesiapan orang tua dalam pendidikan anak tercermin dalam aktivitas mengerjakan pekerjaan rumah, memberikan anak berbagai kesempatan untuk mengobservasi dan belajar dari model yang diberikan orang tua, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan belajar. Kesiapan orang tua memberikan kesempatan bagi anak untuk menerima *reinforcement* dan umpan balik dari kemampuan serta performa pribadi mereka. Kesiapan orang tua dalam pendidikan anak juga memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam interaksi instruksional yang berkaitan dengan tugas dan proses belajar mereka (Epstein, 2014; Watson, 2012).

Keterlibatan orang tua merupakan proses aktif dan inisiatif dari orang tua. Kemauan dan kemampuan turut mendukung keterlibatan orang tua. Keduanya muncul dari dalam diri orang tua. Selain kemauan dan kemampuan, kesempatan juga turut mempengaruhi. Kesempatan dapat diciptakan dan disediakan orang tua ditengah-tengah kesibukannya. Selain itu, kesempatan juga dapat diciptakan oleh sekolah oleh wali kelas, guru, kepala sekolah, komite sekolah, serta pihak-pihak lain yang berada dalam penyelenggaraan sebuah sekolah (Hamaidi et al., 2021; Oostdam & Hooge, 2013).

Terdapat tiga kemungkinan kesiapan orang tua yaitu orientasi pada tugas yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah yang berkaitan sebagai staff pengajar staf administrasi, tutor, melakukan monitoring dan membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila anak-anak melakukan kunjungan luar, serta membantu anak dalam tugas-tugas sekolah. Kedua, orientasi pada proses, partisipasi orang tua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, guru, dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. Ketiga, orientasi pada perkembangan yaitu untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga, dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua (Persada et al., 2017).

Kesiapan orang tua untuk terlibat dalam mendampingi anak berarti partisipasi orang tua secara regular, dua arah, dan komunikasi penuh makna yang mencakup: (a) orang tua memainkan tanggungjawab dalam menyertai belajar anak-anak; (b) orang tua berani untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak di sekolah; dan (c) orang tua menjadi rekan yang terlibat dalam pendidikan anak (Patrikakou, 2008). Adanya keterlibatan

khususnya dari orang tua, maka peserta didik menjadi lebih terkontrol. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak merupakan salah satu faktor terpenting untuk membangun sukses belajar. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang belum bisa melibatkan diri secara maksimal dalam perkembangan anaknya khususnya dalam hal yang mendukung peningkatan prestasi belajarnya. Orang tua yang kurang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satu diantaranya yaitu sibuknya aktivitas atau pekerjaan orang tua, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya (Fane & Sugito, 2019).

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan melalui pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam individu atau kelompok. Belajar merupakan satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Istilah pendampingan belajar berkaitan erat dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak (Brockbank & McGill, 2012; Niewerburgh, 2018).

Pendampingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pendampingan juga disebut upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Fungsi pendampingan belajar guna mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Semakin intens pendampingan belajar orang tua yang diberikan kepada anak, maka hasil belajar yang diraihinya akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orang tua maka hasil belajarnya kurang baik pula (Kurniati et al., 2020).

Pendampingan orang tua pada anak tidak lepas dari peran perannya. Peran terkait dengan status sosial yang didefinisikan dalam bentuk dan tugas yang dimiliki masyarakat. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama serta berperan sebagai contoh bagi anak-anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidikan keluarga bagi anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga adalah pendidikan dalam ukuran kecil. Oleh karena itu, keluarga mempunyai

peranan penting dalam pendidikan anaknya. Pendidikan keluarga adalah proses seumur hidup yang berlangsung sepanjang masa sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan kerja dan bermain, pasar, perpustakaan dan media massa. Anak-anak dapat memperoleh pendidikan keluarga maksimal jika orang tua ingin berbagi pengalaman mereka sebelumnya dengan anak-anak (Barrett, 2006; Laal & Salamati, 2012; Musgrove, 2011; Quendler & Lamb, 2016).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan keluarga menempatkan sifat dan manifestasi yang lebih sempurna daripada pusat-pusat lain, untuk maju menuju pendidikan karakter intelijen (pembentukan karakter individu) dan membuat ketentuan untuk kehidupan sosial. Sikap intelijen di sini adalah salah satu bentuk penanaman dasar agama pada anak-anak. Suasana kehidupan keluarga adalah tempat terbaik untuk melakukan pendidikan pribadi (pendidikan individual) dan pendidikan sosial. Keluarga adalah tempat yang sempurna untuk mewujudkan fungsi pendidikan dalam pembentukan diri seseorang, tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk masa remaja (Suparlan, 2016).

Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Pernyataan tersebut sejalan dengan peran orang tua pada anak yakni mendukung, mendorong semangat dalam kegiatan belajar anak-anaknya di rumah dan di sekolah sebagai wujud kepedulian orang tua terhadap masa depan anak (Harianti & Amin, 2016; Rumbewas et al., 2018; Wolf, 2020).

Terdapat beberapa bentuk kesiapan orang tua dalam pendampingan kepada anak antara lain pendampingan dalam bersikap, pendampingan terhadap perilaku, pendampingan dalam berbicara, pendampingan dalam belajar, dan pendampingan beribadah. Terdapat beragam cara pendampingan anak di rumah diantaranya memberikan contoh yang baik, membangun rasa empati, memberi kepercayaan, memberi rasa tanggung jawab, dan penghargaan maupun penguatan. Cara pendampingan belajar anak tersebut ditentukan oleh faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung kegiatan pendampingan orang tua terhadap anak yaitu kesabaran, kemitraan terjalin dengan baik, partisipasi anak yang antusias. Sedangkan beberapa faktor yang menghambat kegiatan pendampingan yakni jadwal kegiatan pendampingan kurang teratur, variasi kegiatan yang sedikit, motivasi anak, minimnya dukungan, dan kurangnya variasi dalam kegiatan dan lingkungan sekitar anak (Ulfasari & Fauziah, 2021).

2.2 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology* (ICT). Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek perpaduan yang tidak terpisahkan yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya (Huda, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan mengandung dua unsur yang saling terkait yaitu teknologi informasi pendidikan dan teknologi komunikasi pendidikan. Hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Teknologi komunikasi pendidikan adalah sebuah spesifikasi dalam bidang teknologi pendidikan, yaitu yang lebih banyak merupakan prinsip dan konsep ilmu komunikasi, serta lebih memperhatikan penggunaan sumber belajar berupa media komunikasi masa dan elektronik (Icard, 2014; Spector, 2013).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah menyebabkan setiap orang dapat memperoleh informasi yang cepat dan mudah dari berbagai sumber dari berbagai penjuru dunia. Seiring dengan kemajuan TIK, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan-Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan berbagai program di bidang pemanfaatan TIK untuk kepentingan pendidikan/pembelajaran (Lestari, 2018).

Perkembangan TIK sudah sedemikian pesatnya mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi merupakan solusi dari pemberlakuan pembelajaran secara jarak jauh. Banyak peneliti merekomendasikan e-learning sebagai alat yang sangat berguna untuk pendidikan jarak jauh. Sejalan dengan itu, kualitas pengajaran melalui e-learning sebagian besar tergantung pada sifat dan keunggulan sistem e-learning yang digunakan (AlAmmary, 2012; Yakubu & Dasuki, 2018). Disamping itu, hasil penelitian Nasution et al. (2020) menemukan bahwa kesiapan pembelajaran anak yang menggunakan pembelajaran ICT berbasis interaktif memiliki pengaruh lebih tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran ICT berbasis non interaktif.

2.3 Kesiapan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu mengubah tingkah laku seseorang agar menjadi dewasa dalam perpektif. Pembelajaran diukur dari tingkat kematangan pengetahuan, pemahaman, kemampuan melakukan serta kepribadian sebagai akibat dari proses pembelajaran. Adapun empat tujuan pembelajaran secara umum yaitu: (1) untuk mendapatkan pengetahuan, (2) untuk mendapatkan pemahaman, (3) untuk mendapatkan pengalaman, dan (4) untuk membentuk sikap atau kepribadian. Maka dalam masa pandemi Covid-19 pendidik, orang tua, dan peserta didik harus memaksimalkan peranan masing-masing agar pembelajaran daring tetap dapat efektif dan capaian pembelajaran baik (An & Carr, 2017; Daniel, 2020).

Tentang kesiapan orang tua mengemukakan bahwa kurangnya dukungan orang tua menyebabkan pengaruh negatif terhadap prestasi akademik siswa. Keterampilan pengasuhan yang baik menjadi sangat penting setiap kali anak-anak dibatasi dalam batas-batas rumah. Orang tua dapat mempelajari perilaku anak mereka untuk mendeteksi atau mengidentifikasi masalah terkait untuk pertumbuhan psikologis dan fisik dalam periode jarak sosial dan isolasi. Di sisi lain, beberapa orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi telah memilih untuk *homeschooling* membantu anak-anak mereka belajar di rumah. Banyak yang menimbulkan ketakutan orang tua itu dengan sedikit atau tanpa pendidikan mungkin membuat anak-anak mereka tinggal di rumah dengan sedikit atau tanpa pembelajaran. Selain itu, anak-anak dari latar belakang sosial

ekonomi rendah mungkin tidak dapat mengambil bagian dalam e-learning secara maksimal karena beberapa kendala antaranya penggunaan fasilitas pembelajaran kurang memadai (Kumar et al., 2011; Szumski & Karwowski, 2012).

Hung et al., (2010), terdapat beberapa dimensi yang menjadi konsep kesiapan pembelajaran online antara lain:

- a. *Self-directed learning (SDL)*, adalah suatu proses yang dimana individu mengambil inisiatif dalam memahami kebutuhan belajar mereka, menetapkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi materi yang dipelajari, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat serta mengevaluasi hasil belajar siswa.
- b. *Motivation for learning* merupakan hal yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran terjadi melalui interaksi antara kognitif dan motivasi, kedua hal ini telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
- c. *Learner control* yaitu kemampuan peserta didik untuk dapat menentukan kendali merek sendiri, siswa dapat menunjukkan kinerja belajar yang lebih baik, karena cara setiap individu mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran online bervariasi.
- d. *Computer and internet self-efficacy* artinya karena materi pembelajaran online di sampaikan melalui internet, sangatlah penting memiliki penilaian terhadap persepsi individu terhadap penggunaan teknologi serta menilai diri sendiri sampai sejauh mana ia dapat menggunakan teknologi dengan baik.
- e. *Online communication self-efficacy* artinya pembelajaran *online* juga melibatkan komunikasi lewat komputer. Dalam pembelajaran online ini siswa diminta untuk berdiskusi, yang mana hal ini dapat memberikan banyak kesempatan untuk lebih aktif dalam melibatkan pendidik dan pengajar.. Kesiapan ini merupakan salah satu faktor yang termasuk dalam prinsip pembelajaran dan itu mempengaruhi proses pembelajaran.

Kesiapan pembelajaran online ditinjau dari tiga aspek yaitu: (1) preferensi siswa terhadap bentuk penyampaian materi yang berbeda dengan tatap muka; (2) menekankan pentingnya kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam mengoperasikan komputer dan internet; serta (3) kemampuan untuk belajar secara mandiri dan mau mengambil tanggung jawabnya secara kolaboratif.

Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring ini adalah keahlian dalam penggunaan teknologi baik dari pihak pendidik maupun peserta didik. Sehingga pendidik dan orang tua harus memahami secara dasar terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakan simulasi dan permainan (Adnan & Anwar, 2020; Hafeez et al., 2021).

Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan anak, anak saling interaksi dan berdiskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan anak berinteraksi dengan guru dan orang tua, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak melalui laporan orang tua dengan tujuan orang tua dapat melihat langsung perkembangannya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video, dan audio yang dapat diunduh oleh orang tua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, *telepon* atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Kelebihan pembelajaran daring yaitu memberikan metode pembelajaran yang efektif pada anak, adanya interaksi langsung atau umpan balik, selain itu pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak. Untuk itu, kesiapan guru sangatlah penting dalam mempersiapkan pembelajaran dengan kondisi dan situasi apapun (Yulianingsih et al., 2020).

Orang tua memiliki kesiapan yang baik dalam pembelajaran daring. Hal tersebut ditunjukkan dari respon positif orang tua terhadap pembelajaran daring baik dari fasilitas yang memadai dalam pembelajaran daring, pendampingan dalam pembelajaran, ketertarikan dalam pembelajaran daring, dan metode yang dilakukan oleh guru. Hambatan yang biasa dirasakan oleh orang tua dalam pelaksanaan pendampingan anak

dalam belajar yakni pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah, orang tua harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar *online*. Kesiapan pembelajaran online merupakan suatu hal yang sangat penting saat akan dilaksanakannya pembelajaran online di masa Covid-19 ini (Abuhammad, 2020; Baticulon et al., 2021).

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan orang tua dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran daring di masa Covid-19.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kajian keilmuan di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS), terutama terkait keterlibatan atau peran orang tua yang dilihat dari kesiapannya dalam memanfaatkan TIK guna mendampingi belajar anak pada masa Covid-19.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis diantaranya:

- 1) Sebagai bahan evaluasi bagi para orang tua dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendukung pendampingan belajar pada anak di masa pandemi Covid-19;
- 2) Sebagai bahan evaluasi orangtua dalam mendampingi anak selama belajar dari rumah dan mengakomodir kebutuhan belajar anak;
- 3) Untuk membentuk budaya meneliti agar dapat diaplikasikan ke dalam permasalahan yang terjadi saat ini, sehingga terdapat *novelty* dari urgensi penelitian;
- 4) Sebagai *feed-back* dan masukan bagi pendidik dan pemerintah dalam menyukseskan program belajar dari rumah yang sesuai dengan kondisi orang tua dan anak selaku peserta didik.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara objektif melalui pemeriksaan hubungan antar variabel dengan prosedur statistic (Creswell, 2014). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta terhadap populasi tertentu serta memberikan jawaban atas masalah dan/atau mendapatkan informasi yang mendalam dan luas terhadap suatu fenomena yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2016). Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta dari lapangan terkait kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan hal yang harus ditentukan oleh seorang peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sementara Arikunto (2013) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Pada penelitian ini subyek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah (peserta didik dari jenjang PAUD/SD/SMP/SMA dan sedang melaksanakan pembelajaran daring) berjumlah 571 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Pemilihan teknik sampling harus berdasarkan dua hal yakni: reliabilitas dan efisiensi. Pemilihan sampling pada penelitian

ini dilakukan dengan mempertimbangkan tenaga, biaya, waktu, dan ketercapaian hasil penelitian yang diharapkan (Arikunto, 2013).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur satu anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut: (a) orang tua yang memiliki anak usia sekolah; (b) anak usia sekolah pada jenjang PAUD/SD/SMP/SMA; dan (c) anak selaku peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran daring).

Untuk penelitian ini sampel diambil berdasarkan rumus Slovin yang ada di buku Juliansyah (2015) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1%

atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

$$n = \frac{571}{1 + 571 (0,05)^2}$$

$$n = 231$$

4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk mengukur nilai variabel atau sebagai alat ukur variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian berperan penting di depan responden sangat diperlukan oleh peneliti dan berperan sebagai pengganti atau wakil peneliti.

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpul data atau instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket dan studi dokumen. Dalam penelitian ini kuesioner disusun dengan pernyataan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Untuk pertanyaan terbuka setiap item memiliki jenjang pembobotan yang berbeda. Sedangkan studi dokumen digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dari kuesioner.

Kuesioner atau angket adalah susunan beberapa pernyataan/pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh data dari responden dan memuat informasi pribadi atau segala sesuatu yang ia pahami disebut dengan kuesioner (Arikunto, 2013). Penggunaan kuesioner untuk mengukur seberapa besar kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19. Responden memilih jawaban yang dianggap relevan sebagaimana kepribadiannya, sehingga dapat membantu peneliti melakukan analisis data terhadap semua kuesioner. Jawaban dari kuesioner disusun berdasarkan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sudaryono, 2014). Jadi dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian akan dijabarkan kembali menjadi tolak ukur penyusunan item-item instrumen yang sudah ditentukan yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penelitian dengan analisis kuantitatif menggunakan alternatif jawaban yang diberi skor dengan kategori yang diukur dengan bobot 1 sampai 4. Peneliti menyediakan 4 alternatif jawaban agar responden tidak memilih alternatif jawaban tengah. Pemberian skor pada kuesioner terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Pemberian Skor pada Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Kode	Nilai Skala
Selalu	SL	4
Sering	SR	3
Jarang	JR	2
Tidak Pernah	TP	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Kategori skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan: *Selalu (SL)* diberi skor 4, *Sering (SR)* diberi skor 3, *Jarang (JR)* diberi skor 2, dan *Tidak Pernah (TP)* diberi skor 1.

Berdasarkan paparan di atas terkait pengembangan instrumen, berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kesiapan orang tua berkenaan dengan peran dan partisipasi orang tua (Fitroturohmah & Azizah, 2019)	Orang tua sebagai pendidik	Mengupayakan seluruh potensi anak, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik	17, 20, 21, 22, 23, 30
	Orang tua sebagai fasilitator	Memberikan dukungan sarana dan prasarana/fasilitas belajar yang layak untuk anak	13, 16, 17, 19, 26, 28
	Orang tua sebagai motivator	a. Mampu menumbuhkan motivasi belajar anak	8, 25, 27
		b. Mampu memberikan apresiasi yang baik untuk anak	
	Orang tua sebagai pembimbing		a. Memiliki keterampilan pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak
b. Mampu membagi waktu dalam pengasuhan anak			
c. Menerapkan komunikasi yang baik kepada anak			
d. Mampu mencurahkan perhatiannya terhadap anak			
	Orang tua sebagai pelindung	Menciptakan suasana rumah yang ramah anak (nyaman dan aman secara fisik dan psikis)	5
Pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 melalui TIK (Hamzah dan Nurdin, 2011)	Pengelolaan pembelajaran	a. Kesiapan pihak sekolah/guru	12, 18, 31, 32, 33
		b. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai	
		c. Adanya dukungan media daring untuk pembelajaran	
	Proses komunikasi	Adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru beserta orang tua dan anak dalam mendukung proses belajar	9, 10
Respon peserta didik		a. Motivasi belajar anak	6, 7
		b. Antusiasme anak mengikuti pembelajaran daring	

Aktivitas belajar	a. Perhatian guru untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pemberian materi b. Kemampuan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik	11, 14
Hasil belajar	Peningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian pada peserta didik	29

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang secara langsung untuk memberikan informasi terkait penelitian. Dengan kata lain, data primer diperoleh langsung dari responden, melalui proses penyebaran kuesioner. Selanjutnya sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi untuk menunjang hasil temuan penelitian (Yin, 2011). Pada penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis, sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau pengambilan data secara langsung dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh orang tua dari peserta didik melalui platform *Google Form*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada bisa dari hasil tulisan, gambar, atau data lain yang berhubungan dengan gambaran proses kesiapan orang tua dalam mendampingi anak belajar daring selama di rumah.

4.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi dokumen. Kuesioner adalah suatu metode di mana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden guna memperoleh data yang berhubungan dengan kesiapan orang tua dalam pemanfaatan TIK untuk mendampingi anak belajar daring selama masa pandemi Covid-19. Kuesioner ini diberikan kepada orang tua dari peserta didik. Peneliti juga turut memberikan pengantar sebagai penjelasan kepada responden sebelum mengisi kuesioner yang disebarkan.

Peneliti memberikan batas waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner. Pada saat mengisi kuisisioner, responden diberikan kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yaitu dengan cara memberi tanda *checkbox* pada alternatif jawaban yang telah tersedia di platform *Google Form*.

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Validitas menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan instrumen untuk mengukur variabel penelitian (Arikunto, 2006). Alat ukur dapat dikatakan valid jika sesuai dan menjawab variabel yang diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal. Uji validitas eksternal merupakan suatu instrumen yang diuji dengan cara membandingkan antara indikator yang ada pada instrumen dengan keadaan yang ada di lapangan (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal tinggi akan menghasilkan hasil penelitian yang mempunyai validitas eksternal tinggi pula. Jumlah responden dalam uji coba instrumen sebanyak 20 orang. Uji coba instrumen dilakukan di Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. Hal tersebut dikarenakan responden memiliki ciri dan karakteristik hampir sama seperti sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yaitu orang tua yang memiliki anak usia sekolah dan sedang melaksanakan pembelajaran daring.

Untuk menghitung uji validitas, penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22.0* dan *Microsoft Office Excel* dengan rumus *pearson product moment* yang dikutip oleh (Sugiyono, 2017). Setelah dilakukan proses uji validitas pada *SPSS 22.0* dengan menggunakan rumus *pearson product moment* diperoleh r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket dinyatakan valid sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dengan jumlah responden uji coba atau $N = 20$ pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,444. Maka, item

pernyataan instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,444$ dan apabila $r_{hitung} < 0,444$ maka item pernyataan tidak valid.

Tabel 4.3 Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi
	5%
20	0,444

Data yang diperoleh dari proses uji validitas instrumen ke 20 orang tua dari 33 item pernyataan instrumen yang diuji dan dinyatakan valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur suatu objek dengan karakteristik yang sama namun dalam waktu berbeda. Reliabilitas suatu instrumen yang bilamana digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan hasil data yang sama pula (Sugiyono, 2017). Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh angka koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen, pada penelitian ini, menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Alasan peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menguji instrumen penelitian adalah dikarenakan teknik ini merupakan teknik pengujian instrumen yang paling banyak digunakan, selain itu dengan menggunakan teknik pengujian *Cronbach Alpha* akan mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak.

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} - \left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \partial_b^2$: mean kuadrat kesalahan

∂_t^2 : varians total

Uji reliabilitas angket gaya belajar dilakukan terhadap 33 item instrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dalam uji reliabilitas digunakan patokan apabila nilai $r_{11} \geq 0,6$, maka instrumen

dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai $r_{11} < 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan microsoft excel, maka diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,804. Berdasarkan data tersebut, maka 33 item instrumen angket dinyatakan reliable.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah diperoleh data hasil angket penelitian dari responden maka untuk tahap selanjutnya yaitu pengolahan data untuk dianalisis. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan data atau *editing* terhadap angket yang sudah diisi oleh 230 orang tua. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan data yang terkumpul. Pada tahapan ini tingkat kesalahan instrumen data dapat diminimalkan.

b. Tahap Pengkodean (*Coding*)

Tahap selanjutnya setelah dilakukan *editing*, peneliti memberikan kode untuk memudahkan analisis data. Pemberian kode hasil jawaban responden diklasifikasikan kedalam kode-kode tertentu. *Coding* dalam penelitian ini yaitu memberikan kode terhadap angket yang akan dianalisis dengan menggunakan skala likert (SL= 4, SR=3, JR=2, TP=1).

c. Tabulasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan tabulasi yaitu mengelompokkan secara ringkas dan sistematis jawaban-jawaban responden berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk tabel. Dalam melakukan tahapan ini membutuhkan kecermatan peneliti untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Tabulasi tabel berisi jawaban angket dari responden yang telah diberikan dan dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan analisisnya. Kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data.

4.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dalam bentuk persentase dengan menggunakan *descriptive statics frequencies* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Dalam penelitian ini, analisis data dalam bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2007):

Rumus analisis per item:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: Frekuensi (jawaban responden)

N: Jumlah Keseluruhan Responden

P: Angka persentase

Rumus analisis variabel:

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor Empirik}}{\Sigma \text{Skor yang Diharapkan}} \times 100\%$$

Jawaban dari responden yang ada di dalam angket dianalisis menggunakan rumus persentase di atas dengan menggunakan tolak ukur kategori persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan TIK pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19

No	Persentase	Keterangan
1	86-100%	Sangat Baik
2	76-85%	Baik
3	60-75%	Cukup
4	55-59%	Kurang
5	< 54%	Sangat Kurang

Sumber: (Purwanto, 2006)

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Penelitian

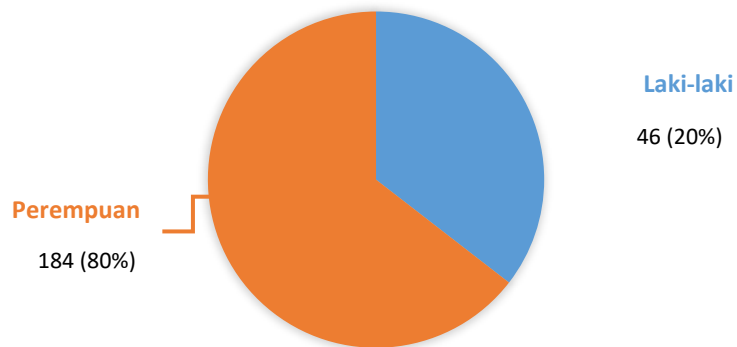
Analisis deskriptif dalam penelitian ini terkait kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait dengan gejala atau fenomena yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat. Frekuensi pada penelitian ini digunakan untuk menghitung persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa menunjukkan hasil sangat baik dengan persentase sebesar 77,4%. Hal tersebut disesuaikan dengan kriteria persentase pada kategori yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama belajar dari rumah ada menunjukkan baik dengan persentase sebesar 82,79%. Berikut rincian terkait penghitungan pada masing-masing item pertanyaan.

5.1.1 Gambaran Umum Responden

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data-data dalam bentuk deskriptif mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini. Secara keseluruhan terdapat 230 responden yang masing-masing dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori seperti jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan anak, dan status sekolah. Adapun gambaran umum mengenai karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut.

A. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan atribut fisiologis yang membedakan antara responden laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan sebagai berikut.

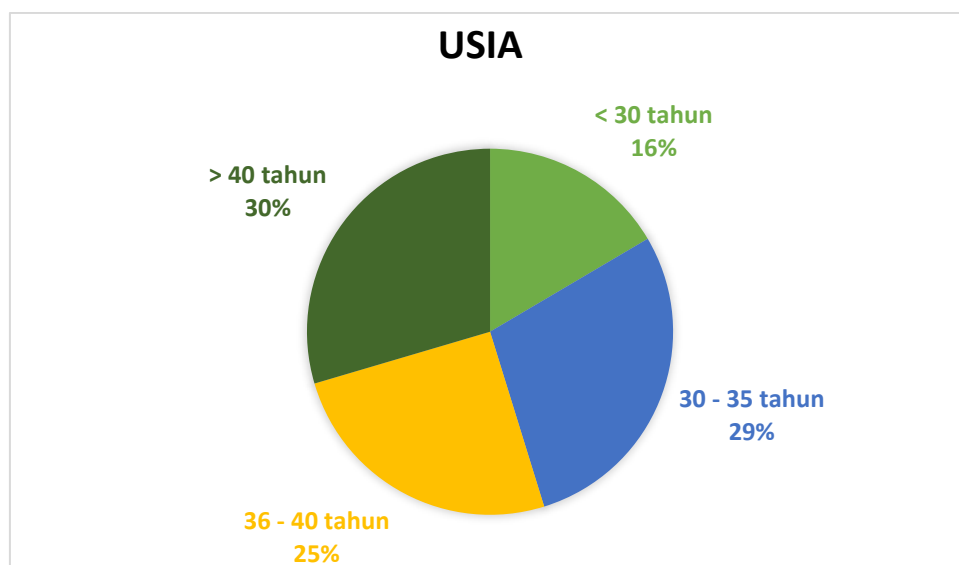


Gambar 1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar diagram di atas, diketahui bahwa orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh orang tua perempuan. Hal itu dibuktikan dengan dari 230 orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini, 184 orang (80%) diantaranya berjenis kelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 46 orang (20%) orang tua berjenis laki-laki.

B. Usia

Adapun deskripsi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat digambarkan sebagai berikut.

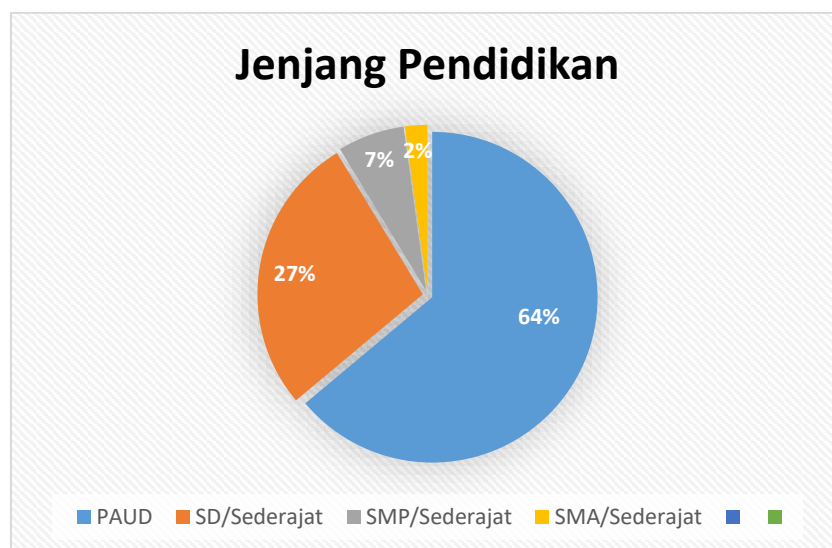


Gambar 2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa a) orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berada pada usia lebih dari > 40 tahun yakni sebanyak 68 atau 30% dari total keseluruhan responden, b) responden yang berusia 30-35 tahun sebanyak 66 orang (29%); (c) responden yang berada pada rentang 36-40 tahun sebanyak 58 orang (25.2%); dan (d) responden paling sedikit berada pada usia kurang dari < 30 tahun yakni berjumlah 38 orang atau 16,5 dari total orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini.

C. Jenjang Pendidikan Anak

Adapun deskripsi mengenai jenjang pendidikan anak dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Gambaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

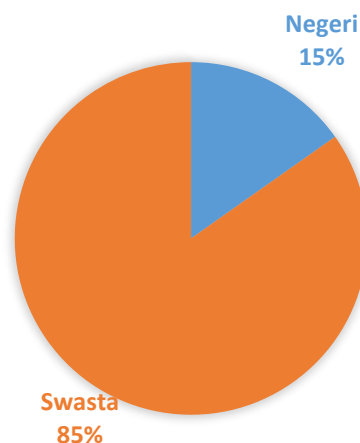
Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa a) orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berada pada usia lebih dari > 40 tahun yakni sebanyak 68 atau 30% dari total keseluruhan responden, b) responden yang berusia 30-35 tahun sebanyak 66 orang (29%); (c) responden yang berada pada rentang 36-40 tahun sebanyak 58 orang (25.2%); dan (d) responden paling sedikit berada pada usia kurang dari < 30 tahun yakni berjumlah 38 orang atau 16,5 dari total orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Aspek jenjang pendidikan yang ditempuh oleh anak menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Pasalnya, pola-pola belajar yang terjadi

antara anak yang masih duduk pada jenjang PAUD tentu berbeda dengan anak yang sudah duduk di bangku SMP ataupun SMA. Sebagai contoh dari aspek kemandirian dan kesiapan anak dalam menggunakan media dan sumber belajar secara digital, tentu anak-anak yang telah duduk dibangku jenjang SMP atau SMA lebih mahir jika dibandingkan dengan anak yang masih duduk dibangku SD ataupun PAUD yang mana dalam penggunaan media belajar berbasis digital mereka harus mendapat bimbingan dari kedua orang tuanya.

D. Status Sekolah

Dalam penelitian ini status sekolah dibedakan menjadi dua, yakni sekolah yang berstatus negeri dan swasta. Berikut gambaran responden penelitian berdasarkan status sekolah.



Gambar 4. Gambaran Responden Berdasarkan Status Sekolah

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan peserta didik dari sekolah-sekolah yang berstatus swasta. Hal ini terlihat, dari 230 responden pada penelitian ini, 195 orang atau 85% diantaranya merupakan peserta orang tua dari anak-anak yang duduk di sekolah berstatus swasta, dan sisanya yakni sebanyak 35 orang atau 15% merupakan anak-anak yang duduk di bangku sekolah negeri.

1.1.1 Hasil Analisis Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran di Masa Covid-19

Berikut merupakan hasil analisis dalam bentuk deskriptif frekuensi dan presentase untuk setiap item pertanyaan.

Tabel 5.1 Media dan Sumber Belajar Luring yang digunakan oleh Anak

No. Butir	Media dan sumber belajar luring yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
20	TV Edukasi	79	23.5
	LKS	139	41.4
	Bahan Ajar Cetak	118	35.1

Berdasarkan tabel nomor item 20 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 23.5% media belajar yang digunakan anak berupa TV Edukasi, 41.4% media belajar yang digunakan berupa LKS dan 35.1% lainnya menggunakan Bahan Ajar Cetak.

Tabel 5.2 Intensitas Orang tua Mencari Informasi terkait Tugas Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
21	Orang tua mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak	69	30	88	38.3	55	23.9	18	7.8

Berdasarkan tabel nomor item 21 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 30% orang tua selalu mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak, 38,3% orang tua orang tua sering mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak, 23.9% orang tua jarang mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak dan sebanyak 7.8% orang tua tidak pernah mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak.

Tabel 5.3 Intensitas Orang tua Mencari Informasi untuk Perkembangan Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
22	Orang tua mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet	55	23.9	97	42.2	63	27.4	15	6.5

Berdasarkan tabel nomor item 22 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 23.9% orang tua selalu mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet, 42.2% orang tua sering mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet, 27.4% orang tua jarang mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet dan sebanyak 6.5% orang tua tidak pernah mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet.

Tabel 5.4 Intensitas Orang tua Mencari Informasi terkait Metode Pendampingan Belajar Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
23	Orang tua mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak	76	33.0	88	38.3	52	22.6	14	6.1

Berdasarkan tabel nomor item 23 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 33.0% orang tua selalu mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak, 38.3% orang tua sering mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak, sebanyak 22.6% orang tua jarang mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak dan sebanyak 6.1% orang tua tidak pernah mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak.

Tabel 5.5 Kendala dalam Pendampingan Belajar Anak

No. Butir	Kendala apa saja yang Anda alami selama melaksanakan pendampingan belajar pada anak di masa pandemi Covid-19?		
	Pilihan Jawaban	Frekuensi & Persentasi Jawaban	
30		f	%
	Manajemen Waktu	35	15.2
	Fasilitas Daring	40	17.4
	Anak Mudah Bosan	65	28.3
	Penguasaan Teknologi	3	1.3
	Anak Kurang Fokus	34	14.8
	Keterampilan Orang Tua dalam Menyampaikan Materi	12	5.2
	Tidak Ada	41	17.8

Berdasarkan tabel nomor item 30 di atas, dapat diketahui bahwa kendala yang dirasakan orang tua saat melaksanakan pendampingan belajar anak di masa pandemi Covid-19 adalah sebanyak 15.2% mengaku sulit manajemen waktu antara mendampingi anak dan pekerjaan lainnya, 17.4% merasa terkendala fasilitas untuk melakukan proses belajar secara daring, sebanyak 28.3% merasa anak mudah bosan saat belajar secara daring, 1.3% menyatakan kurang mampu atau kurang menguasai teknologi dalam proses pendampingan belajar pada anak, sebanyak 14.3% menyatakan anak kurang fokus saat belajar secara daring, 5.2% mengakui kurangnya keterampilan orang tua dalam menyampaikan materi dan sebanyak 17.8% lainnya merasa tidak ada kendala yang berarti saat melaksanakan pendampingan belajar pada anak.

Tabel 5.6 Dukungan Fasilitas untuk Anak selama Belajar Daring

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
13	Selama belajar di rumah orang tua memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak	200	87.0	24	10.4	6	2.6	0	0

Berdasarkan tabel nomor item 13 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 87.0% orang tua selalu memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak,

10.4% orang tua sering memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak, 2.6% orang tua jarang memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak.

Tabel 5.7 Perangkat yang digunakan untuk Pendampingan Belajar Anak

No. Butir	Perangkat yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
16	Butir Pernyataan		
	Laptop/Notebook/Netbook	27	11.7
	Smartphone	193	83.9
	Tablet	7	3.0
	Personal Computer (PC)	3	1.3

Berdasarkan tabel nomor item 16 di atas, dapat diketahui tentang perangkat yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah, mayoritas dengan persentase sebanyak 83.9% menggunakan smartphone, sebanyak 11.7% menggunakan laptop, 3.0% menggunakan tablet dan 1.3% menggunakan PC.

Tabel 5.8 Koneksi Internet yang digunakan oleh Orang tua dan Anak

No. Butir	Koneksi internet yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
17	Butir Pernyataan		
	Wifi Pribadi	9	3.9
	Wifi Public / Hotspot	114	49.6
	Paket Data (Mandiri)	4	1.7
	Bantuan Kuota Internet dari Pemerintah	103	44.8

Berdasarkan tabel nomor item 17 di atas, dapat diketahui bahwa mengenai koneksi internet yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah sebanyak 3.9% menggunakan wifi pribadi, sebanyak 49.6% menggunakan hotspot, 1.7% menggunakan paket data (mandiri), dan sebanyak 44.8% menggunakan bantuan kuota internet dari pemerintah.

Tabel 5.9 Intensitas Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Luring oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		F	%	f	%	f	%	f	%
19	Anak menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah	74	32.2	92	40.0	49	21.3	15	6.5

Berdasarkan tabel nomor item 19 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 32.2% anak selalu menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah, 40.0% anak sering menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah, 21.3% anak jarang menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah dan sebanyak 6.5% anak tidak pernah menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah.

Tabel 5.10 Perangkat untuk Mendokumentasikan Kegiatan Pembelajaran Anak

No. Butir	Perangkat yang digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah		
26	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
	Handphone	229	96.6
	Kamera Digital	7	3.0
	SLR/DSLR/mirrorless	1	0.4
	Kelas polaroid	0	0

Berdasarkan tabel nomor item 26 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 96.6% perangkat yang digunakan adalah handphone, 3.0% perangkat yang digunakan adalah kamera digital, 0.4% perangkat yang digunakan adalah SLR/mirrorless.

Tabel 5.11 Media Sosial yang dimanfaatkan oleh Orang tua dan Anak

No. Butir	Media sosial yang digunakan untuk membagikan aktivitas anak selama belajar dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
28	Facebook	44	14.0
	Whatsapp	218	69.2
	Instagram	31	9.8
	Youtube	21	6.7
	TikTok	1	0.3

Berdasarkan tabel nomor item 28 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 14.0% media sosial yang digunakan untuk membagikan aktivitas anak selama belajar dirumah adalah Facebook, 69.2% menggunakan Whatsapp, 9.8% menggunakan Instagram, 6.7% menggunakan Youtube, dan 0.3% menggunakan TikTok.

Tabel 5.12 Intensitas Pemberian Motivasi pada Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
8	Saya memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah	178	77.4	45	19.6	6	2.6	1	0.4

Berdasarkan tabel nomor item 8 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 77.4% orang tua mengakui selalu memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah, 19.6% orang tua sering memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah, 2.6% orang tua jarang memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah, dan 0.4% tidak pernah memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah.

Tabel 5.13 Intensitas Mendokumentasikan Kegiatan Belajar Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
25	Saya mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah	122	53.0	67	29.1	39	17.0	2	0.9

Berdasarkan tabel nomor item 25 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 53.0% orang tua selalu mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah, 29.1% orang tua sering mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah, 17.0% orang tua jarang mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah dan 0.9% orang tua tidak pernah mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah.

Tabel 5.14 Intensitas Membagikan Aktivitas Belajar Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
27	Saya membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial	42	18.3	57	24.8	101	43.9	30	13.0

Berdasarkan tabel nomor item 27 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 18.3% orang tua selalu membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial, 24.8% orang tua sering membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial, sebanyak 43.9% orang tua jarang membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial dan 13.0% orang tua tidak pernah membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial.

Tabel 5.15 Intensitas Pendampingan Belajar Anak oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Selama proses belajar di rumah, saya selaku orang tua/wali mendampingi anak selama belajar	2	0.9	22	9.6	42	18.3	164	71.3

Berdasarkan tabel nomor item 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 0.9% orang tua mengaku selalu mendampingi anak selama belajar, 9.6% orang tua mengaku

sering mendampingi anak selama belajar, 18.3% orang tua mengaku jarang mendampingi anak selama belajar dan sebanyak 71.3% orang tua mengaku tidak pernah mendampingi anak selama belajar.

Tabel 5.16 Penetapan Jadwal Belajar Anak oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
2	Saya menetapkan jadwal belajar bagi anak	4	1.7	34	14.8	62	27.0	130	56.5

Berdasarkan tabel nomor item 2 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 1.7% orang tua selalu menetapkan jadwal belajar bagi anak, 14.8% orang tua sering menetapkan jadwal belajar bagi anak, 27.0% orang tua jarang menetapkan jadwal belajar bagi anak dan 56.5% orang tua tidak pernah menetapkan jadwal belajar bagi anak.

Tabel 5.17 Durasi Waktu yang dibutuhkan untuk Mendampingi Anak Belajar

No. Butir	Durasi yang dibutuhkan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah	
	Butir Pernyataan	Frekuensi & Persentase Jawaban
3		f %
	< 30 menit	45 19.6
	30 – 60 menit	125 54.3
	1 – 1,5 jam	51 22.2
	> 1,5 jam	9 3.9

Berdasarkan tabel nomor item 3 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 19.6% orang tua menyebutkan durasi yang dibutuhkan untuk mendampingi anak adalah kurang dari 30 menit, 54.3% orang tua menyebutkan durasi yang dibutuhkan untuk mendampingi anak adalah 30-60 menit, 22.2% orang tua menyebutkan durasi yang dibutuhkan untuk mendampingi anak adalah 1-1.5 jam dan lainnya sebanyak 3.9% menyatakan membutuhkan waktu lebih dari 1,5 jam untuk mendampingi anak belajar.

Tabel 5.18 Pemantauan Orang tua pada Aktivitas Belajar Anak

No. Butir	Hal apa saja yang Anda lakukan dalam memantau aktivitas belajar anak dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi & Persentase Jawaban	
		f	%
4	Memantau pemberian tugas anak dari sekolah	97	42.2
	Menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan anak	23	10.0
	Memeriksa tugas yang dikerjakan anak	23	10.0
	Mengecek pemahaman anak terhadap materi belajar	49	21.3
	Berkomunikasi dengan anak terkait kendala belajar	33	14.3
	Berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar anak	5	2.2

Berdasarkan tabel nomor item 4 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 42.2% orang tua memantau pemberian tugas anak dari sekolah, 10.0% orang tua menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan anak, 10.0% orang tua memeriksa tugas yang dikerjakan anak, 21.3% orang tua mengecek pemahaman anak terhadap materi belajar, 14.3% orang tua berkomunikasi dengan anak terkait kendala belajar dan sebanyak 2.2% orang tua berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar anak.

Tabel 5.19 Bentuk Pendampingan Belajar pada Anak oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pertanyaan	Frekuensi & Persentase Jawaban	
		f	%
4	Pemberian latihan soal / tugas yang lain	19	8.3
	Mendampingi anak saat belajar	159	69.1
	Mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru	24	10.4
	Menanyakan perasaan anak dengan proses belajar mengajar di rumah	1	0.4
	Memfasilitasi dengan bimbingan belajar	8	3.5
	Melarang anak bermain sebelum belajar	19	8.3

Selain itu, dalam proses pendampingan belajar anak dari rumah sebanyak 8.3% orang tua memberikan latihan soal atau tugas yang lain, 69.1% orang tua mendampingi anak saat belajar, 10.4% orang tua mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, 0.4% orang tua menanyakan perasaan anak dengan proses belajar mengajar di rumah, 3.5% orang tua memfasilitasi dengan bimbingan belajar, dan 8.3% orang tua melarang anak bermain sebelum belajar.

Tabel 5.20 Bimbingan Belajar pada Anak oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
15	Saya memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat dan bijak	154	67.0	66	28.7	8	3.5	2	0.9

Berdasarkan tabel nomor item 15 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 67.0% orang tua selalu memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat, sebanyak 28.7% orang tua sering memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat, 3.5% orang tua jarang memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat dan 0.9% orang tua tidak pernah memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat.

Tabel 5.21 Pemanfaatan Media atau Sumber Belajar untuk Meningkatkan *Parenting Skill*

No. Butir	Media atau sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan <i>parenting skill</i> guna mendampingi anak selama belajar dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
24	Majalah atau Surat Kabar	41	7.7
	Artikel Digital	63	11.9
	Webinar Parenting	51	9.6
	Kelas Parenting	63	11.9
	Instagram	46	8.7
	Facebook	29	5.5
	Youtube	112	21.1
Grup Orang Tua / Wali	125	23.6	

Berdasarkan tabel nomor item 24 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa media atau sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan parenting skill, diketahui sebanyak 7.7% orang tua menggunakan majalah atau surat kabar, 11.9% menggunakan artikel digital, 9.6% orang tua mengikuti webinar parenting, 11.9% orang tua mengikuti kelas parenting, 8.7% orang tua mencari sumber di instagram, 5.5% orang tua mengakses facebook, 21.1% orang tua mengakses youtube dan 23.6% orang tua belajar parenting dari grup orang tua/ wali.

Tabel 5.22 Dukungan Lingkungan untuk Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%
5	Kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19	51	22.2	125	54.3	48	20.9	6	2.6

Berdasarkan tabel nomor item 5 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 22.2% orang tua sangat setuju bahwa kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak, 54.3% orang tua setuju bahwa kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak, 20.9% orang tua tidak setuju kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak dan 2.6% orang tua sangat tidak setuju bahwa kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak.

Tabel 5.23 Dukungan Pihak Sekolah untuk Orang tua dan Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
12	Pihak sekolah memberikan pendampingan kepada orang tua siswa	112	48.7	83	36.1	25	10.9	10	4.3

Berdasarkan tabel nomor item 12 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 48.7% orang tua selalu mendapat pendampingan dari pihak sekolah, sebanyak 36.1% pihak sekolah sering memberikan pendampingan kepada orang tua siswa, 10.9% pihak sekolah jarang memberikan pendampingan kepada orang tua siswa dan 4.3% pihak sekolah tidak pernah memberikan pendampingan kepada orang tua siswa.

Tabel 5.24 Aplikasi Pembelajaran yang digunakan oleh Anak

No. Butir	Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
18	Whatsapp	198	43.1
	Zoom	111	24.2
	Google Meet	109	23.7
	Google Classroom	16	3.5
	Microsoft Teams	4	0.9
	Email	14	3.1
	LMS yang dikembangkan sekolah	7	1.5

Berdasarkan tabel nomor item 18 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah, diketahui sebanyak 43.1% siswa menggunakan whatsapp, 24.2% siswa menggunakan zoom, 23.7% siswa menggunakan google meet, 3.5% siswa menggunakan google classroom, 0.9% siswa menggunakan Microsoft teams, 3.1% siswa menggunakan email, dan 1.5% menggunakan LMS yang dikembangkan sekolah.

Tabel 5.25 Kelebihan Pembelajaran Daring

No. Butir	Menurut Anda sebagai orang tua, apa saja yang menjadi kelebihan dari pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
31	Lebih merasa aman untuk anak-anak	34	14.8
	Adanya hubungan kedekatan antara orang tua dan anak semakin intens	30	13.0
	Fleksibilitas	26	11.3
	Orang tua dapat memantau / mendampingi perkembangan anak	56	24.3
	Tidak terdapat kelebihan	69	30.0
	Anak dapat lebih menguasai teknologi	15	6.5

Berdasarkan tabel nomor item 31 di atas, dapat diketahui bahwa dengan belajar secara daring sebanyak 14.8% orang tua merasa lebih aman untuk anak-anak, 13.0% orang tua merasa ada hubungan kedekatan antara orang tua dan anak, 11.3% meningkatnya fleksibilitas, 24.3% orang tua dapat mendampingi perkembangan anak, 30.0% orang tua merasa tidak ada kelebihan dari pembelajaran daring dan 6.5% orang tua merasa anak dapat lebih menguasai teknologi.

Tabel 5.26 Kekurangan Pembelajaran Daring

No. Butir	Apa yang menjadi kekurangan dari pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
32	Anak kurang semangat	48	20.9
	Pembelajaran tidak maksimal	68	29.6
	Lingkungan tidak kondusif	25	10.9
	Tidak adanya penanaman karakter	1	0.4
	Terbatasnya komunikasi dengan guru dan sesama teman	69	30.0
	Koneksi internet	19	8.3

Berdasarkan tabel nomor item 32 di atas, dapat diketahui bahwa dengan belajar secara daring, terdapat beberapa kekurangan yaitu sebanyak 20.9% orang tua merasa anak kurang semangat, 29.6% orang tua merasa pembelajaran tidak maksimal, 10.9% orang tua merasa lingkungan tidak kondusif, 0.4% orang tua merasa tidak adanya

penanaman karakter, 30.0% orang tua merasa anak kesulitan berkomunikasi dengan guru dan sesama teman, 8.3% adanya kendala koneksi internet.

Tabel 5.27 Saran terkait Pelaksanaan Pembelajaran Daring

No. Butir	Saran terkait pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
			f
33	Materi lebih disederhanakan	14	6.1
	Guru lebih kreatif dalam memberikan materi / bahan ajar	50	21.7
	Diadakan pembelajaran secara home visit dalam kelompok kecil	11	4.8
	Bantuan kuota	11	4.8
	Segera diadakan tatap muka terbatas	47	20.4
	Tidak Ada	92	40.0
	Waktu Pembelajaran	5	2.2

Berdasarkan tabel nomor item 33 di atas, dapat diketahui beberapa saran dari orang tua terkait pembelajaran daring yaitu sebanyak 6.1% orang tua menyarankan materinya lebih disederhanakan, 21.7% orang tua menyarankan guru lebih kreatif dalam memberikan bahan ajar, 4.8% orang tua menyarankan diadakan pembelajaran secara home visit dalam kelompok kecil, 4.8% orang tua menyarankan bantuan kuota, 20.4% orang tua menyarankan diadakan tatap muka terbatas, 40.0% orang tua tidak menyarankan apapun, dan 2.2% orang tua menyarankan waktu pembelajarannya agar dapat lebih efektif dan efisien.

Tabel 5.28 Komunikasi antara Pihak Sekolah dan Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
9	Pihak sekolah/guru menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau proses belajar anak di rumah	152	66.1	65	28.3	13	5.7	0	0

Berdasarkan tabel nomor item 9 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 66.1% pihak sekolah selalu menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau proses belajar anak di rumah, 28.3% pihak sekolah sering menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau proses belajar anak di rumah, 5.7% pihak sekolah jarang menjalin komunikasi dengan orang tua dalam memantau proses belajar anak di rumah.

Tabel 5.29 Bentuk Pendampingan Belajar pada Anak oleh Orang tua

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
10	Pihak sekolah/guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua	168	73.0	51	22.2	10	4.3	1	0.4

Berdasarkan tabel nomor item 10 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 73.0% pihak sekolah/guru selalu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua, 22.2% pihak sekolah/guru sering memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua, 4.3% pihak sekolah/guru jarang memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua dan 0.4% pihak sekolah/guru tidak pernah memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orang tua.

Tabel 5.30 Pemahaman Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%
6	Anak saya dapat memahami materi pelajaran dengan baik selama belajar dari rumah	17	7.4	121	52.6	84	36.5	8	3.5

Berdasarkan tabel nomor item 6, dalam pernyataan pemahaman anak terhadap materi pelajaran, sebanyak 7.4% orang tua sangat setuju dengan pernyataan anak dapat memahami materi pelajaran, 52.6% orang tua setuju dengan pernyataan anak dapat memahami materi pelajaran, 36.5% orang tua tidak setuju bahwa anaknya memahami materi pelajaran dan 3.5% orang tua sangat tidak setuju dengan pernyataan anak dapat memahami materi pelajaran.

Tabel 5.31 Antusias Anak dalam Pembelajaran Daring

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		F	%	f	%	f	%	f	%
7	Anak merasa antusias melaksanakan pembelajaran daring di rumah	57	24.8	68	29.6	97	42.2	8	3.5

Berdasarkan tabel nomor item 7, sebanyak 24.8% orang tua sangat setuju dengan pernyataan anaknya merasa antusias belajar daring, 29.6% orang tua setuju dengan pernyataan anaknya merasa antusias belajar daring, 42.2% orang tua tidak setuju bahwa anaknya antusias dalam belajar daring dan 3.5% orang tua sangat tidak setuju dengan pernyataan anaknya merasa antusias belajar daring.

Tabel 5.32 Bentuk Komunikasi Pihak Sekolah dan Orang tua

No. Butir	Hal yang ditanyakan oleh pihak sekolah/guru dalam memantau anak selama proses belajar anak dari rumah		
	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban	
		f	%
11	Perkembangan belajar Anak	186	42.3
	Motivasi belajar anak	107	24.3
	Metode belajar anak	74	16.8
	Sarana dan sumber belajar anak	73	16.6
	Lainnya	0	0

Berdasarkan tabel nomor item 11 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 42.3% pihak sekolah memantau anak dengan cara menanyakan perkembangan belajar anak, 24.3% pihak sekolah memantau anak dengan cara menanyakan memotivasi belajar anak, 16.8% pihak sekolah memantau anak dengan menanyakan metode belajar anak, 16.6% pihak sekolah memantau anak dengan menanyakan sarana dan sumber belajar anak.

Tabel 5.33 Kemampuan menggunakan Perangkat Daring

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
14	Anak saya mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik	107	46.5	86	37.4	34	14.8	3	1.3

Berdasarkan tabel nomor item 14 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 46.5% anak selalu mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik, 37.4% anak sering mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik, 14.8% anak jarang mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik, dan 1.3% anak tidak pernah mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik.

Tabel 5.34 Hasil Belajar Anak

No. Butir	Butir Pernyataan	Frekuensi dan Persentase Jawaban							
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		f	%	f	%	f	%	f	%
29	Anak saya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring	19	8.3	123	53.5	82	35.7	6	2.6

Berdasarkan tabel nomor item 29 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 8.3% orang tua sangat setuju bahwa anaknya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring, 53.5% orang tua setuju bahwa anaknya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring, 35.7% orang tua tidak setuju bahwa anaknya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring dan 2.6% orang tua sangat tidak setuju bahwa anaknya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring.

5.2 Pembahasan

Peran dan partisipasi orang tua menjadi salah satu komponen keberhasilan didalam proses belajar mengajar ditengah pandemi Covid-19. Pasalnya Covid-19 telah mengubah pola-pola proses pembelajaran baik pada satuan pendidikan formal ataupun nonformal (Muchtari et al., 2021; Souto-Otero, 2021).

Hampir diseluruh sektor kehidupan terdampak dari adanya Covid-19 ini, dan kita dituntut untuk mampu beradaptasi di tengah situasi sulit seperti sekarang ini, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka, kini beralih menjadi kegiatan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan daring yang merupakan akronim dari “dalam jaringan” Hal ini dilakukan sebagai wujud ikhtiar untuk menekan angka penyebraran Covid-19 utamanya di Indonesia (Bonal & González, 2020; Sungkono, 2021; Yulianingsih et al., 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini merupakan wujud dari berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang ada. Pembelajaran

daring merupakan pembelajaran jarak jauh antara pendidik dan peserta didik yang memanfaatkan media elektronik berupa teknologi, informasi, dan komunikasi (Daniel, 2020; Yakubu & Dasuki, 2018).

Melalui pembelajaran daring ini memungkinkan peserta didik dapat terhubung dengan guru ataupun sebuah forum pembelajaran. Perubahan pola-pola pembelajaran ini tentu tidak dapat langsung diterima dengan baik oleh guru maupun peserta didik. Perlu adanya penyesuaian didalam mempersiapkan proses pembelajaran daring ini. Salah satunya ialah kesiapan didalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dalam prosesnya, hal ini tidak hanya dilakukan oleh pendidik ataupun murid saja, namun perlu adanya dukungan dari orang tua. Hal ini karena didalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dibutuhkan tidak hanya dukungan seperangkat teknologi dan jaringan internet, namun lebih dari itu yakni kesiapan guru, peserta didik dan orang tua merupakan bagian terpenting didalam proses pembelajaran dalam jaringan (Arifa, 2020). Mengingat bahwa nantinya orang tua memiliki peran sebagai pengganti pendidik didalam proses pembelajaran daring di rumah. Bagaimanapun proses pembelajaran dalam jaringan (daring) diharapkan tetap mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik sebagai wadah mengembangkan potensi dirinya (Nurdin & Anhusadar, 2020).

Berdasarkan hasil deskriptif data penelitian menunjukkan bahwa dari kelima pernyataan pada sub variabel orang tua sebagai pendidik menunjukkan jawaban yang positif dari responden selaku orang tua. Orang tua berupaya mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak. Hal ini ditunjukkan dengan total responden yang berjumlah 230 orang, 69 orang (30%) menjawab selalu dan 88 orang (38.3%) menjawab sering. Angka ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran dari orang tua untuk ikut berperan aktif didalam proses pembelajaran anak di rumah. Tidak hanya itu, berdasarkan hasil penelitian ini pula diperoleh data yang menunjukkan bahwa orang tua mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan kapasitas diri sebagai orang tua yang mampu memberikan pendampingan baik untuk perkembangan anaknya secara kognitif, afektif ataupun psikomotrik maupun pendampingan belajar daring pada anak. Cara-cara ini merupakan bentuk dari orang tua untuk memberikan yang terbaik didalam proses pembelajaran di rumah (An & Carr, 2017; Daniel, 2020).

Dalam pelaksanaan daring ini tentu tidak lepas dari berbagai hambatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 230 orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini, 65 orang (28.3%) menyatakan kendala yang dihadapi oleh orang tua selama melakukan pendampingan belajar pada anak dimasa pandemic Covid-19 adalah anak mudah bosan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nurdin & Anhusadar (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* sangat tidak efektif diterapkan utamanya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mengingat karakteristik anak usia dini yang proses pembelajarannya harus dihadapkan pada hal-hal yang bersifat konkrit, hal ini tentu sangat mudah memicu rasa bosan pada anak.

Hasil penelitian ini juga dibuktikan dari karakteristik responden pada penelitian ini yang sebagian besar didominasi oleh orang tua dari anak-anak yang berada pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sobron et al. (2019) yang menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 02 Karanglo Tawangmangu menyetujui pembelajaran daring saat pembelajaran IPA. Pada hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode daring dapat menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Para siswa menyampaikan bahwa penggunaan metode daring pada pembelajaran IPA dapat menciptakan komunitas pembelajaran. Proses pembelajaran IPA dapat berlangsung bersama dengan teman-teman komunitas daring yang sebelumnya belum pernah bertemu sama sekali. Para siswa juga menyampaikan bahwa pembelajaran daring dirasa sangat efektif karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran daring ini diperlukan guru atau pendidik yang kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran terkesan sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, responden pada penelitian tersebut menunjukkan siswa kelas VI yang secara emosional jelas lebih bisa mengendalikan dirinya daripada peserta didik yang duduk di bangku PAUD. Pada hasil penelitian ini pula menunjukkan bahwa orang tua sebagai pendidik menggunakan media dan sumber belajar luring berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Bahan Ajar Cetak. Hal ini tergambar dari distribusi frekuensi jawaban responden yang menunjukkan bahwa dari 230 orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini, sebanyak 139

(41.4%) menjawab LKS dan 118 orang (35.1%) menjawab bahan ajar cetak sebagai media dan sumber belajar luring yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah. Hal ini dapat dimaknai bahwa LKS dan bahan ajar cetak merupakan sumber belajar luring yang mudah diakses oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran daring orang tua juga diposisikan sebagai fasilitator. Hal ini dapat dimaknai bahwa didalam proses pembelajaran daring (*online*) orang tua berperan sebagai pembimbing, penjemputan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas penunjang yang dibutuhkan oleh anak. Berdasarkan hasil penelitian R. Anggraeni et al. (2021) menunjukkan adanya kepedulian dari responden selaku orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan belajar daring anak. Hal ini terlihat berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden yang menunjukkan bahwa orang tua selalu memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak. Hasil tersebut terbukti dari 230 orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini 200 orang (87.%) diantaranya mengaku selalu memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak-anaknya. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar, pada pembelajaran daring ini orang tua juga memiliki peran untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan oleh peserta didik. Saat ini media elektronik seperti *handphone*, laptop, kuota internet merupakan kebutuhan primer bagi anak-anak, selain karena untuk kebutuhan pembelajaran daring di rumah, media elektronik tersebut sebagai sarana untuk mengakses informasi ditengah keterbatasan ruang gerak karena mawabahnya virus Covid-19.

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden diketahui pula *smartphone* merupakan perangkat yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah. Hal ini dapat dimaknai bahwa penggunaan *smartphone* yang mudah dan cukup familiar dikalangan orang tua menjadikan *smartphone* sebuah perangkat yang banyak diminati oleh orang tua dalam mendampingi anak selama belajar di rumah. Selain itu *smartphone* yang bentuknya kecil menjadi pilihan bagi orang tua untuk mendampingi anak, hal ini atas dasar pertimbangan sifatnya yang fleksibel dapat dibawa ke mana saja. Oleh karena dalam mendokumentasikan kegiatan aktivitas belajar anak. Hal ini terbukti berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden menunjukkan bahwa sebanyak 229 orang tua (96.6% dari total responden) menggunakan *Smartphone* sebagai perangkat untuk mendokumentasikan aktivitas belajar anaknya.

Selain *smartphone* saat ini koneksi internet menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Dengan adanya koneksi internet memudahkan seseorang berkomunikasi dengan pihak lain tanpa terbatas jarak, ruang, dan waktu. Oleh karenanya saat ini koneksi internet bahkan menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat saat ini. Internet sebagai pertanda adanya kemajuan teknologi informasi. Dengan adanya koneksi internet orang tua dapat dengan mudah berkomunikasi dengan guru begitu juga dengan murid (Kuusimaki et al., 2019; Markley et al., 2015). Dari persebaran jawaban responden, dari 230 orang, 114 diantaranya menyatakan menggunakan wifi public/hotspot dalam penggunaan koneksi internet. Hal ini karena tarif yang dibebankan pada wifi public/hotspot terbilang cukup murah.

Selain orang tua sebagai pendidik dan fasilitator, orang tua juga memiliki peran sebagai motivator atau pendorong. Artinya, orang tua berperan untuk memberikan dorongan kepada anak tentang pentingnya belajar, sekalipun dimasa sulit seperti sekarang ini. Pembelajaran secara daring yang mana peserta didik hanya berhadapan dengan layar *handphone* berpotensi untuk menjadikan anak cepat bosan. Maka disini peran orang tua diharapkan mampu memotivasi atau mendorong semangat anak-anaknya.

Saat ini media sosial juga dapat digunakan sebagai wadah eksistensi diri anak. Media sosial juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menambah wawasan. Namun tidak jarang pula media sosial justru mempunyai banyak negaitifnya daripada positifnya. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden sebagian besar orang tua menyatakan jarang membagikan aktivitas anak selama belajar di rumah.

Berkaitan dengan media sosial yang turut membantu orang tua dalam pendampingan belajar anak. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jawaban responden, diperoleh hasil yang baik. Hal itu terlihat dari pihak pihak sekolah yang memberikan pendampingan kepada orang tua siswa. Dari 230 responden, 112 orang tua menyatakan selalu mendapatkan pendampingan kepada orang tua siswa dari adanya pemanfaatan media sosial. Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah yakni *WhatsApp (WA)*. Pembelajaran melalui *WhatsApp (WA)* merupakan aplikasi favorit. Hal ini didasarkan pada pertimbangan aplikasi tersebut sangat familier penggunaannya di kalangan masyarakat. *WhatsApp (WA)* menyajikan beberapa fitur yang menarik serta mudah pengoperasiannya. Fitur-fitur tersebut meliputi penyampaian

pesan perorangan, penyampaian pesan dalam grup, melampirkan video, melampirkan foto, melampirkan file dalam bentuk pdf ataupun word, panggilan suara dan *video conference*. Serta mengirimkan pesan suara dan *WhatsApp (WA)* relatif lebih murah dibandingkan aplikasi yang lain. Untuk melanjutkan materi dan penugasan tersebut, guru melakukan pembelajaran daring dengan aplikasi *WhatsApp (WA)*. Awalnya, materi yang diberikan oleh guru berupa ringkasan-ringkasan materi yang diberikan pada peserta didik berupa foto untuk kemudian dipelajari. Jika ada materi yang dirasa belum jelas, maka dibukalah forum tanya jawab pada *WhatsApp (WA)* grup kelas yang telah dibuat.

Menurut para orang tua pembelajaran daring memberikan kelebihan dari sisi *safety* untuk anak-anak sebagai upaya untuk memotong rantai penyebaran Covid-19. Namun dengan adanya pembelajaran daring ini juga memberikan dampak negatif seperti kurangnya interaksi anak dengan guru dan juga berkurangnya interaksi sosial anak dengan teman-temannya.

Terdapat beberapa saran yang diajukan oleh orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini salah satunya yakni agar guru lebih kreatif dan inovatif di dalam proses penyampaian materi. Adanya kerjasama antara orang tua dan guru didalam memantau proses belajar anak di rumah juga menjadi salah satu kunci keberhasilan pembelajaran daring di rumah. Secara keseluruhan orang tua menilai bahwa anak dapat memahami materi pelajaran dengan baik dari rumah.

5.3 Luaran yang Dicapai

Berikut merupakan beberapa capaian luaran yang dihasilkan dari penelitian “Kesiapan Orang tua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19”.

Tabel 5.1 Luaran yang Dicapai

Jenis Luaran	Indikator
Laporan kemajuan dan laporan akhir	Monitoring dan evaluasi (Monev) internal
Artikel yang disubmit dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2	<i>Journal of Nonformal Education</i> (https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/index).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa kesiapan orang tua dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada pembelajaran anak di masa Covid-19 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 77,4%. Hasil tersebut didukung dengan adanya kesesuaian hasil pada setiap item pertanyaan yang terdapat pada dua sub variabel yakni kesiapan orang tua berkenaan dengan peran dan partisipasi orang tua, serta pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 melalui TIK.

Adapun kelebihan dari adanya pembelajaran daring yang memanfaatkan TIK bagi orang tua yakni (a) meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak semakin intens; (b) belajar bersifat fleksibel; (c) orang tua dapat memantau atau mendampingi perkembangan anak; serta (d) orang tua dan anak dapat lebih menguasai teknologi.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran daring yakni (a) motivasi belajar anak rendah, pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal; (b) adanya lingkungan yang kurang mendukung (tidak kondusif); (c) terbatasnya komunikasi antara guru dan peserta didik; (d) serta hambatan pada koneksi jaringan internet.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa saran terkait pengembangan penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1) Bagi para orang tua

Terkait orang tua disarankan untuk tetap mengoptimalkan perannya sebagai pendamping anak, terutama selama belajar dari rumah (BDR) terlebih dengan lebih memperhatikan kesiapannya untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta mempertimbangkan waktu dalam memberikan pengajaran pada anak. Berkaitan dengan kesiapan orang tua dalam pendampingan pada anak, orangtua diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan belajar anak dengan baik.

2) Bagi peneliti lain

Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan tema lain terkait kesiapan, keterlibatan, maupun peran serta orang tua pada anak. Mengingat penelitian ini hanya terfokus pada kesiapan orangtua dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendampingi anak selama belajar di rumah (BDR). Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Abuhammad, S. (2020). Barriers to distance learning during the COVID-19 outbreak: A qualitative review from parents’ perspective. *Heliyon*, 6(11), e05482. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05482>
- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students’ Perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45–51. <https://eric.ed.gov/?id=ED606496>
- Afrianty, T. W., Artatanaya, I. G., & Burgess, J. (2021). Working from home effectiveness during Covid-19: Evidence from university staff in Indonesia. *Asia Pacific Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.05.002>
- AlAmmary, J. (2012). Educational Technology: A Way to Enhance Student Achievement at the University of Bahrain. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 55, 248–257. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.501>
- Amry, A. B. (2014). *THE IMPACT OF WHATSAPP MOBILE SOCIAL LEARNING ON THE ACHIEVEMENT AND ATTITUDES OF FEMALE STUDENTS COMPARED WITH FACE TO FACE LEARNING IN THE CLASSROOM*. 10(22), 21.
- An, D., & Carr, M. (2017). Learning styles theory fails to explain learning and achievement: Recommendations for alternative approaches. *Personality and Individual Differences*, 116, 410–416. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.04.050>
- Anggraeni, R., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). *Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah 1*. VIII(2), 105–117. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Appolloni, A., Colasanti, N., Fantauzzi, C., Fiorani, G., & Frondizi, R. (2021). Distance Learning as a Resilience Strategy during Covid-19: An Analysis of the Italian Context. *Sustainability*, 13(3), 1388. <https://doi.org/10.3390/su13031388>

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12(7), 6.
- Arikunto, S. (2006). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). PT. Rineka Cipta.
- Aristeidou, M., & Cross, S. (2021). Disrupted distance learning: The impact of Covid-19 on study habits of distance learning university students. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/02680513.2021.1973400>
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 0(0), 1–21. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
- Barrett, M. (2006). *Children's Knowledge, Beliefs and Feelings about Nations and National Groups*. Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9780203493618>
- Baticulon, R. E., Sy, J. J., Alberto, N. R. I., Baron, M. B. C., Mabulay, R. E. C., Rizada, L. G. T., Tiu, C. J. S., Clarion, C. A., & Reyes, J. C. B. (2021). Barriers to Online Learning in the Time of COVID-19: A National Survey of Medical Students in the Philippines. *Medical Science Educator*, 31(2), 615–626. <https://doi.org/10.1007/s40670-021-01231-z>
- Bokayev, B., Torebekova, Z., Davletbayeva, Z., & Zhakypova, F. (2021). Distance learning in Kazakhstan: Estimating parents' satisfaction of educational quality during the coronavirus. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(1), 27–39. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1865192>
- Boling, E. C., Hough, M., Krinsky, H., Saleem, H., & Stevens, M. (2012). Cutting the distance in distance education: Perspectives on what promotes positive, online learning experiences. *The Internet and Higher Education*, 15(2), 118–126. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.11.006>
- Bonal, X., & González, S. (2020). The impact of lockdown on the learning gap: Family and school divisions in times of crisis. *International Review of Education*, 66(5), 635–655. <https://doi.org/10.1007/s11159-020-09860-z>
- Brockbank, A., & McGill, I. (2012). *Facilitating Reflective Learning: Coaching, Mentoring and Supervision*. Kogan Page Publishers.

- Churiyah, M., Sholikhan, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491–507. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>
- COVID-19, W. R. P. (2021, Oktober). *Peta Sebaran*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Terjemahan)* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dahdal, S. (2020). Using the WhatsApp Social Media Application for Active Learning. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(2), 239–249. <https://doi.org/10.1177/0047239520928307>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *PROSPECTS*, 49(1), 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Donohue, C. (2016). *Family Engagement in the Digital Age: Early Childhood Educators as Media Mentors*. Taylor & Francis.
- DuBois, D. L., & Karcher, M. J. (2013). *Handbook of Youth Mentoring*. SAGE Publications.
- Epstein, J. L. (2014). Toward a Theory of Family—School Connections: Teacher Practices and Parent Involvement. In *Social Intervention: Potential and Constraints* (pp. 121–136). De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110850963.121>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). Effectivity of E-Learning through Whatsapp as a Teaching Learning Tool. *MVP Journal of Medical Sciences*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.18311/mvpjms.v4i1.8454>
- Hafeez, M., Ajmal, F., & Kazmi, Q. A. (2021). Challenges Faced by the Teachers and Students in Online Learning. *International Journal of Innovation*, 15(2), 22.

- Hamaidi, D. D. A., Arouri, D. Y. M., Noufal, R. K., & Aldrou, I. T. (2021). Parents' Perceptions of Their Children's Experiences With Distance Learning During the COVID-19 Pandemic. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 22(2), 224–241. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i2.5154>
- Harianti, R., & Amin, S. (2016). POLA ASUH ORANGTUA DAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Curricula : Journal of Teaching and Learning*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.22216/jcc.2016.v1i2.983>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 5.
- Hung, M.-L., Chou, C., Chen, C.-H., & Own, Z.-Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers & Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>
- Icard, B. (2014). Educational technology best practices. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 11(2).
- Kumar, S., Vellymalay, N., & Malaysia, P. (2011). *Parental Involvement at Home: Analyzing the Influence of Parents' Socioeconomic Status*.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Kuusimaki, A.-M., Uusitalo-Malmivaara, L., & Tirri, K. (2019). Parents' and Teachers' Views on Digital Communication in Finland. *Education Research International*, 8.
- Laal, M., & Salamati, P. (2012). Lifelong learning; why do we need it? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 399–403. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.073>
- Lase, D., Zega, T. G. C., & Daeli, D. O. (2021). *Parents' Perceptions of Distance Learning during COVID-19 Pandemic in Rural Indonesia* (SSRN Scholarly Paper ID 3890610). Social Science Research Network. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3890610>
- Lau, E. Y. H., & Lee, K. (2021). Parents' Views on Young Children's Distance Learning and Screen Time During COVID-19 Class Suspension in Hong Kong.

Early Education and Development, 32(6), 863–880.
<https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1843925>

Lau, E. Y. H., Li, H., & Rao, N. (2012). Exploring parental involvement in early years education in China: Development and validation of the Chinese Early Parental Involvement Scale (CEPIS). *International Journal of Early Years Education*, 20(4), 405–421. <https://doi.org/10.1080/09669760.2012.743099>

Lestari, N. (2018). *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana Vol. 12 No.2 Edisi Khusus September. 12*, 10.

Markley, D. M., Lyons, T. S., & Macke, D. W. (2015). Creating entrepreneurial communities: Building community capacity for ecosystem development. *Community Development*, 46(5), 580–598. <https://doi.org/10.1080/15575330.2015.1041539>

Markova, T., Glazkova, I., & Zaborova, E. (2017). Quality Issues of Online Distance Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237, 685–691. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.043>

Muchtar, H. S., Dewi, D. A., Hidayah, Y., Yanuarsari, R., & Saleh, M. (2021). Non-Formal Education and Early Childhood Technology Literacy during the Covid-19 Pandemic. *I T A L I E N I S C H*, 11(2), 39–43. <https://doi.org/10.1115/italienisch.v11i2.99>

Musgrove, F. (2011). *The Family, Education and Society (RLE Edu L Sociology of Education)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203127179>

Nasution, R. H., Hapidin, H., & Fridani, L. (2020). Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>

Niewerburgh, C. van. (2018). *Coaching in Education: Getting Better Results for Students, Educators, and Parents*. Routledge.

Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>

Olivia, S., Gibson, J., & Nasrudin, R. (2020). Indonesia in the Time of Covid-19. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2), 143–174. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>

- Oostdam, R., & Hooge, E. (2013). Making the difference with active parenting; forming educational partnerships between parents and schools. *European Journal of Psychology of Education, 28*(2), 337–351. <https://doi.org/10.1007/s10212-012-0117-6>
- Patrikakou, E. N. (2008). *The Power of Parent Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for Student Success*. Academic Development Institute.
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatiningsih. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management, 6*(2).
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, R., Purwanto, A., Asbari, M., Wijayanti, L., Pramono, R., & Chi Hyun, C. (2020). *Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. 29*, 4809–4818.
- Quendler, E., & Lamb, M. (2016). Learning as a lifelong process - meeting the challenges of the changing employability landscape: Competences, skills and knowledge for sustainable development. *International Journal of Continuing Engineering Education and Life Long Learning, 26*(3), 273–293. <https://doi.org/10.1504/IJCEELL.2016.078447>
- Rahiem, M. (2020). The Emergency Remote Learning Experience of University Students in Indonesia amidst the COVID-19 Crisis. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 19*, 1–26. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.6.1>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains, 2*(2), 201–212. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Sari, D. K., & Maningtyas, R. T. (2020). Parents' Involvement in Distance Learning During the Covid-19 Pandemic: *Proceedings of the 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)*. 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020), Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.018>
- Sidor, A., & Rzymiski, P. (2020). Dietary Choices and Habits during COVID-19 Lockdown: Experience from Poland. *Nutrients, 12*(6), 1657. <https://doi.org/10.3390/nu12061657>

- Sobron, A., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), Article 1. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204>
- Souto-Otero, M. (2021). Validation of non-formal and informal learning in formal education: Covert and overt. *European Journal of Education*, 56(3), 365–379. <https://doi.org/10.1111/ejed.12464>
- Spector, J. M. (2013). Emerging Educational Technologies and Research Directions. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(2), 21–30.
- Sudaryono. (2014). *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*. CV. Andi Offset.
- Sudijono, A. (2007). Pengantar Statistik Pendidikan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. *Cetakan Ke-25. Bandung: CV Alfabeta*.
- Sumarsono, R. B. (2019). UPAYA MEWUJUDKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PARTISIPASI ORANGTUA SISWA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63–74. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>
- Sungkono, S. (2021). Analysis of Factors Affecting Distance Learning Using Online Media at PKBM Nurul Islam. *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT)*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.51715/husocpument.v1i1.1>
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Szumski, G., & Karwowski, M. (2012). School achievement of children with intellectual disability: The role of socioeconomic status, placement, and parents' engagement. *Research in Developmental Disabilities*, 33(5), 1615–1625. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2012.03.030>
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Vellingiri, B., Jayaramayya, K., Iyer, M., Narayanasamy, A., Govindasamy, V., Giridharan, B., Ganesan, S., Venugopal, A., Venkatesan, D., Ganesan, H., Rajagopalan, K., Rahman, P. K. S. M., Cho, S.-G., Kumar, N. S., &

- Subramaniam, M. D. (2020). COVID-19: A promising cure for the global panic. *Science of The Total Environment*, 725, 138277. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138277>
- Watson, D. G. L. (2012). Understanding Parental Involvement in American Public Education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(19), 10.
- Wolf, S. (2020). “Me I don’t really discuss anything with them”: Parent and teacher perceptions of early childhood education and parent-teacher relationships in Ghana. *International Journal of Educational Research*, 99, 101525. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101525>
- Yakubu, N., & Dasuki, S. (2018). Assessing eLearning Systems Success in Nigeria: An Application of the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17, 183–203.
- Yin, Robert. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish, First Edition*. The Guilford Press.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 13.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Variabel X: Kesiapan orangtua berkenaan dengan peran dan partisipasi orangtua (Fitroturohmah & Azizah, 2019)	Orangtua sebagai pendidik	Mengupayakan seluruh potensi anak, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik	17, 20, 21, 22, 23, 30
	Orangtua sebagai fasilitator	Memberikan dukungan sarana dan prasarana/fasilitas belajar yang layak untuk anak	13, 16, 17, 19, 26, 28
	Orangtua sebagai motivator	c. Mampu menumbuhkan motivasi belajar anak	8, 25, 27
		d. Mampu memberikan apresiasi yang baik untuk anak	
	Orangtua sebagai pembimbing	e. Memiliki keterampilan pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak f. Mampu membagi waktu dalam pengasuhan anak g. Menerapkan komunikasi yang baik kepada anak h. Mampu mencurahkan perhatiannya terhadap anak	1, 2, 3, 4, 15, 24
Orangtua sebagai pelindung	Menciptakan suasana rumah yang ramah anak (nyaman dan aman secara fisik dan psikis)	5	
Variabel Y: Pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 melalui TIK (Hamzah dan Nurdin, 2011)	Pengelolaan pembelajaran	d. Kesiapan pihak sekolah/guru	12, 18, 31,
		e. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai	32, 33
		f. Adanya dukungan media daring untuk pembelajaran	
	Proses komunikasi	Adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru beserta orangtua dan anak dalam mendukung proses belajar	9, 10
	Respon peserta didik	c. Motivasi belajar anak d. Antusiasme anak mengikuti pembelajaran daring	6, 7
	Aktivitas belajar	c. Perhatian guru untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pemberian materi d. Kemampuan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik	11, 14
Hasil belajar	Peningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian pada peserta didik	29	

**KUESIONER KESIAPAN ORANGTUA DALAM PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA
PEMBELAJARAN ANAK DI MASA COVID-19**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua, semoga selalu dalam keadaan sehat. Dengan ini kami tim peneliti "Kesiapan Orangtua dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19" mohon kesediaan kepada Bapak/Ibu/Sdr. untuk mengisi form pertanyaan sebagai berikut.

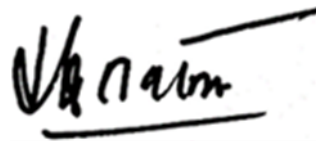
Adapun petunjuk pengisian kuesioner, yakni:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Daftar pertanyaan pada kuesioner ini disusun sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19.
3. Kepada Bapak/Ibu/Sdr. dimohon untuk dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan pada kuesioner ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia.

Kuesioner ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya. Hasil pengisian dari kuesioner tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ketua Peneliti



Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si, M.Pd.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama :
.....
- 2. Alamat :
.....
- 3. Pekerjaan :
.....
- 4. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki b. Perempuan
- 5. Usia
 - a. < 30 tahun b. 30-35 tahun c. 36-40 tahun d. > 40 tahun
- 6. Pendidikan terakhir
 - a. Tidak sekolah b. SD/Sederajat c. SMP/Sederajat d. SMA/Sederajat
 - e. D1-D3 f. D-IV/S-1 g. S-2/Magister e. S-3/Doktor
- 7. Penghasilan orangtua/wali dalam satu bulan
 - a. < 1 juta b. 1-3 juta c. 3-5 juta d. > 5 juta
- 8. Jenjang pendidikan anak
 - a. PAUD b. SD/Sederajat c. SMP/Sederajat d. SMA/Sederajat
- 9. Nama sekolah :
.....
- 10. Status Sekolah
 - a. Negeri b. Swasta

B. PERTANYAAN

- 1. Selama proses belajar di rumah, saya selaku orangtua/wali mendampingi anak selama belajar
 - a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
- 2. Saya menetapkan jadwal belajar bagi anak
 - a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
- 3. Durasi yang dibutuhkan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah
 - a. < 30 menit b. 30-60 menit c. 1-1,5 jam d. > 1,5 jam
- 4. Hal apa saja yang Anda lakukan dalam memantau aktivitas belajar anak dari rumah

- a. Memantau pemberian tugas anak dari sekolah
 - b. Menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan anak
 - b. Memeriksa tugas yang dikerjakan anak
 - c. Mengecek pemahaman anak terhadap materi belajar
 - d. Berkomunikasi dengan anak terkait kendala belajar
 - e. Berkonsultasi dengan guru terkait hambatan belajar anak
 - f. Lainnya:
5. Kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi belajar anak selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat Tidak Setuju
6. Anak saya dapat memahami materi pelajaran dengan baik selama belajar dari rumah
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak Setuju d. Sangat Tidak Setuju
7. Anak merasa antusias melaksanakan pembelajaran daring di rumah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Saya memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Pihak sekolah/guru menjalin komunikasi dengan orangtua dalam memantau proses belajar anak di rumah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Pihak sekolah/guru memanfaatkan teknologi dan informasi dalam menjalin komunikasi dengan orangtua
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
11. Hal yang ditanyakan oleh pihak sekolah/guru dalam memantau anak selama proses belajar anak dari rumah (*boleh memilih lebih dari satu*)
- a. Perkembangan belajar anak
 - b. Motivasi belajar anak
 - c. Metode belajar anak
 - d. Sarana dan sumber belajar anak
 - e. Lainnya:
12. Pihak sekolah memberikan pendampingan kepada orangtua siswa
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

13. Selama belajar di rumah, saya memberikan dukungan fasilitas belajar daring untuk anak
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
14. Anak saya mampu menggunakan perangkat pembelajaran daring dengan baik
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
15. Saya memberikan bimbingan pada anak terkait penggunaan perangkat pembelajaran dengan tepat dan bijak
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
16. Perangkat yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah
(boleh memilih lebih dari satu)
- a. Laptop/notebook/netbook
b. *Smartphone*
c. Tablet
d. Personal Computer (PC)
17. Koneksi internet yang digunakan untuk mendampingi anak selama belajar dari rumah
- a. *Wifi pribadi*
b. *Wifi public/hotspot*
c. Paket data (mandiri)
d. Bantuan kuota internet dari pemerintah
18. Aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah *(boleh memilih lebih dari satu)*
- a. *Zoom*
b. *Google Meet*
c. *Whatsapp*
d. E-mail (*Gmail/Yahoo/Microsoft Outlook*/dan sebagainya)
e. *Cisco Webex*
f. *Skype*
g. *Microsoft teams*
h. *Google classroom*
i. *U meet me*
j. *Edmodo*

- k. Aplikasi/ *Learning Management System (LMS)* yang dikembangkan oleh sekolah
- l. Lainnya:
19. Anak saya juga menggunakan media dan sumber belajar luring selama belajar dari rumah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
20. Media dan sumber belajar luring yang digunakan oleh anak selama belajar dari rumah (*boleh memilih lebih dari satu*)
- a. TV Edukasi
- b. Radio
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d. Bahan ajar cetak
- e. Lainnya:
21. Saya mencari informasi terkait tugas-tugas sekolah anak dari internet
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
22. Saya mencari informasi terkait perkembangan anak dari internet
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah
23. Saya mencari informasi terkait metode pendampingan belajar daring pada anak
- e. Selalu f. Sering g. Jarang h. Tidak Pernah
24. Media atau sumber belajar yang digunakan untuk meningkatkan *parenting skill* guna mendampingi anak selama belajar dari rumah (*boleh memilih lebih dari satu*)
- a. Majalah/surat kabar/tabloid
- b. Artikel digital
- c. *Webinar parenting*
- d. Kelas *parenting*
- e. *Instagram*
- f. *Facebook*
- g. *Youtube*
- h. Grup orangtua/wali murid
- i. Lainnya:
25. Saya mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak Pernah

26. Perangkat yang digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas anak selama belajar dari rumah (*boleh memilih lebih dari satu*)
- Handphone*
 - Kamera digital
 - SLR/DSLR/*mirrorless*
 - Kelas polaroid
27. Saya membagikan beragam aktivitas anak selama belajar dari rumah di media sosial
- Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak Pernah
28. Media sosial yang digunakan untuk membagikan aktivitas anak selama belajar dari rumah (*boleh memilih lebih dari satu*)
- Facebook*
 - Whatsapp*
 - Youtube*
 - Instagram*
 - Twitter*
 - Tiktok*
 - Lainnya:
.....
29. Anak saya memperoleh hasil belajar yang baik selama pembelajaran daring
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Kendala apa saja yang Anda alami selama melaksanakan pendampingan belajar pada anak di masa pandemi Covid-19?
.....
31. Menurut Anda sebagai orangtua, apa saja yang menjadi kelebihan dari pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
.....
.....
32. Apa yang menjadi kekurangan dari pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
.....
33. Saran terkait pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19:
.....

Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasi

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd./0012076109	Universitas Negeri Surabaya	PLS/ Pendidikan Nonformal	10 jam/minggu	Mengkoordinasi tim peneliti, mengkoordinasi pengambilan data, analisis data dan menyusun laporan
2.	Dr. Wiwin Yulianingsih/0027077909	Universitas Negeri Surabaya	PLS/ Pendidikan Nonformal	10 jam/minggu	Menganalisis data penelitian dan menyusun artikel jurnal
3.	Dr. Widodo, M.Pd / 0002117508	Universitas Negeri Surabaya	PLS/ Pendidikan Nonformal	10 jam/minggu	Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir

Lampiran 3. Biodata Tim Peneliti

BIODATA KETUA PENGUSUL PENELITIAN

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional/Pangkat/Gol	Lektor Kepala/Pembina Utama Muda/IV.C
4	NIP	19610712 198601 2001
5	NIDN	0012076109
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 12 Juli 1961
7	E-mail	gunartilestari@unesa.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0812 3377 0700
9	Alamat Kantor	Kampus Lidah Wetan Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	(031) 7532160; (031)7532112

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang studi
1	1985	S1	IKIP Semarang	Pendidikan Luar Sekolah
2	2005	S2	UNAIR	Pengembangan Sumber Daya Manusia
3	2010	S2	Universitas Negeri Yogyakarta	Manajemen Pendidikan
4	2016	S3	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Luar Sekolah

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1.	2021	Analisis Potensi Bahari di Desa Gili Indah Sebagai Upaya Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Pada lembaga Pendidikan Anak dini (PAUD) Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi dengan IKIP Mataram Sebagai : Ketua Tim Peneliti Mitra	DPRM Kemendikbud	213.930.000
2.	2020	Problematika dan Aspek Potensial Keterlibatan Pekerja Sektor Informal	DRPM Kemendikbud	109.000.000

		dalam Aktivitas Learning Society di Kampung Inggris Pare Kediri. (Sebagai : Anggota		
3.	2020	Peran Orang Tua 69 dalam Pendampingan <i>Home Learning</i> Bagi Anak Usia Dini Terdampak Pandemi Covid-19 di Jawa Timur (sebagai Ketua)	Unesa (Kebijakan Pascasarjana)	25.000.000,0 0
4.	2020	Naskah Akademik PENDIRIAN SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KABUPATEN BLITAR TAHUN 2020	Kerjasama Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar	150.000.000
5.	2019	Problematika dan Aspek Potensial Keterlibatan Pekerja Sektor Informal dalam Aktivitas Learning Society di Kampung Inggris Pare Kediri. (Sebagai : Anggota)	DRPM Ristekdikti	103.810.000
6.	2019	Pendidikan Karakter di Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Dasar Pembangunan Moral Bangsa (Studi Kasus di Kota Surabaya). (Sebagai : Anggota)	Kompetitif Unesa	40.000.000
7.	2019	Pola Asuh Orang tua dalam melatih Kemandirian Anak Usia Dini di Desa Mojoagung Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. (Sebagai : Ketua)	Unesa	5.000.000
8.	2019	Literasi Media Sosial Warga Belajar di Pusat Warga Belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. (Sebagai : Ketua)	Unesa	5.000.000
9.	2019	Kajian Branding Produk Ekonomi Kreatif Kabupaten Mahakam Ulu Kalimantan Timur. (Sebagai : Ketua)	Kerjasama Kabupaten Mahakan Ulu Kaltim	450.000
10.	2019	Model Pengembangan Sumber Daya Manusia jenjang pendidikan tinggi Kabupaten Mahakam Ulu. (Sebagai : Anggota)	Kerjasama Kabupaten Mahakan Ulu Kaltim	650.000.000
11.	2018	Analisis Layanan Pendidikan Anak	Unesa	10.000.000

		Usia Dini dalm meningkatkan Kepuasan Orang tua peserta didik di TK AT Taqwa Surabaya. (Sebagai : Ketua)		
12.	2018	Pengaruh Pola Komunikasi Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini (Sebagai : Anggota)	Unesa	10.000.000
13.	2018	Buku Indeks Kemiskinan di Kabupaten Mahakam Ulu	Pemkab Mahakam Ulu	200.000.000
14.	2017	Partisipasi Orang Tua Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengasuhan Terhadap Anak di TK Mutiara Kasih. (Sebagai : Ketua)	Unesa	17.500.000
15.	2017	Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Guru PAUD. (Sebagai : Ketua)	Unesa	50.000.000
15	2016	Partisipasi Wali Murid Terhadap Program Pemberdayaan Orang Tua di Lembaga PAUD Az-Zahrah. (Sebagai : Anggota)	Unesa	5.000.000
16	2016	Analisis Organization Justice (Keadilan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. (Sebagai : Ketua)	Unesa	50.000.000
17	2015	Analisis Pola Pengasuhan Orang Tua Bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” (Laporan Penelitian Nomor : 19/LPPM/329.7/K/I/2015, Berdasarkan SK Rektor No: 329.7/UN38/HK/LT/2015, tanggal 18 Juni 2015 (Sebagai : Ketua)	Unesa	5.000.000
18	2015	Penyusunan SPM Bidang Kependudukan	Bappeda Kab.Mahakan Ulu	350.000.000

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Juta Rp)
1	2020	Pendampingan Guru PAUD dalam menyusun panduan <i>home learning</i> Bagi orang tua di kecamatan tambak sari kota surabaya	Dana PNBP Pascasarjana Unesa	20 Juta
2	2020	Preventif Covid- 19 Dengan Masker dan <i>Hand Sanitezer</i> Untuk Pekerja Sektor Informal di Driyorejo Gresik	Dana PNBP Pascasarjana Unesa	20 Juta
3	2018	Pendampingan peningkatan daya saing produk makanan/minuman di kota kediri dan Batu	Kerjasama disperindag	640 Juta
4	2017	Pembinaan Guru PAUD dalam Implementasi Program Parenting Di Kabupaten Magetan	Fakultas	13 Juta
5	2016	Diklat Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD Tingkat Dasar se Kab. Nganjuk	Dispendik Kab. Nganjuk	61 Juta
6	2016	Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD di PKBM Az Zahra binaan Jurusan PLS	Dana Jurusan	5 Juta
7	2015	Workshop Pendidik PPT dan TPA se Kota Surabaya	Dispendik Kota Surabaya	750 Juta

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	NAMA JURNAL	VOLUME/NOMOR/TAHUN
1.	Penerapan Cross Functional Training Dalam Meningkatkan Kepercayaan Kepala Desa Sebagai Pembina Di Paud Widya Karya	Motorik (<i>Media of Teaching Oriented and Children</i>)	Hasil Penelitian yang dimuat Motorik , yang diterbitkan oleh Motorik Vol. 4, No. 1, tahun 2020, Hal. 173-183, ISSN: 2580-5851, sebagai anggota dari 4 penulis (Al Dhita Ika Putri Irianti, Rofik Jalal Rosyanafi, Gunarti Dwi Lestari , Wiwin Yulianingsih Url Jurnal/Penerbit:

			https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotic/article/view/1044
2.	Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami	Jurnal Pendidikan Untuk Semua (JPUS)	Hasil Penelitian yang dimuat Jurnal Pendidikan Untuk Semua (JPUS), yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Surabaya Vol. 4, No. 1, tahun 2020, Hal. 40-50, e-ISSN: 2580-8060 sebagai anggota dari 2 penulis (Moh. Fahmi Amrizal, Gunarti Dwi Lestari Url Jurnal/Penerbit: https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/8192
3.	Kompetensi Pamong Belajar Dalam Penerapan Pembelajaran <i>e-Learning</i> Di Skb Trenggalek	Jurnal Pendidikan Untuk Semua (JPUS)	Hasil Penelitian yang dimuat Jurnal Pendidikan Untuk Semua (JPUS), yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Surabaya Vol. 4, No. 1, tahun 2020, Hal. 124-134, e-ISSN: 2580-8060 sebagai anggota dari 2 penulis (Mohammad Rizal Widyanto, Gunarti Dwi Lestari Url Jurnal/Penerbit: https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/8201
4.	The Role of Mother's Communication Patterns on the Children's Language Development.	Journal of Talent Development and Excellence	Hasil Penelitian yang dimuat Journal of Talent Development and Excellence (JTDE) , yang diterbitkan oleh JTDE Publishing, Vol. 12, No. 1, tahun 2020, Hal. 353-351, p-ISSN: 1869-0459 e-ISSN 1869-2885, sebagai ketua dari 3 penulis 1). Gunarti Dwi Lestari, 2). Umi Anugerah Izzati, 3). Dian Eka Indriani Url Jurnal/Penerbit: http://iratde.com/index.php/jtde/article/view/610
5.	Parenting Pattern Analysis For Social Emotional Development Early Childhood.	Journal of Education Graduate Studies Research,	Hasil penelitian yang dimuat dalam Journal of Education Graduate Studies Research, KKU . Yang diterbitkan oleh Faculty of Education Khon Kaen University. Vol.13 No.1,

		KKU	29 Maret 2019. Hal 75-84, ISSN: 1905-9574. Sebagai ketua dari 2 orang penulis (Gunarti Dwi Lestari dan Heru Siswanto). Url Jurnal/Penerbit: https://www.tci-thaijo.org/index.php/EDGKKUJ/issue/view/13729 https://www.tci-thaijo.org/index.php/EDGKKUJ/article/view/181150
6.	Problematics And Potential Aspects Of Involvement Of Informal Sector Workers In Learning Society Activities.	International Journal of education and Social Science Research (IJESSR)	Hasil Penelitian yang dimuat International Journal of education and Social Science Research (IJESSR) , Vol. 2, No. 4, tahun 2019, Hal. 354-362, ISSN: 2581-5148, sebagai anggota dari 3 orang penulis (Wiwin Yulianingsih, Gunarti Dwi Lestari & Utari Dewi) Url Jurnal/Penerbit : http://ijessr.com/view1.php?issue=4 , atau link artikel http://ijessr.com/uploads2019/ijessr_02_188.pdf
7.	The Social Emotional Development of Homeschooling Children	Journal of Nonformal Education	Hasil Penelitian yang dimuat dalam Journal of Nonformal Education (terindex Sinta3 / S3) , yang diterbitkan oleh PNFPPs UNNES, Vol. 4, No. 2, tahun 2018, Hal. 151-160, p-ISSN: 2442-532X, e-ISSN: 2528-4541, sebagai anggota dari 3 penulis (Rezka Arina Rahma, Gunarti Dwi Lestari dan Rivo Nugroho) Url Jurnal/Penerbit: DOI: http://dx.doi.org/10.15294/jne.v4i2.15975 https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/15975 ,
8.	Partisipasi Wali Murid Terhadap Program Pemberdayaan Orang Tua	Jurnal Pendidikan Non	Hasil Penelitian yang dimuat dalam Jurnal PNF , , Vol. 18, No. 1 Tahun 2018, e-ISSN: 1907-1108, sebagai

	di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	Formal	anggota dari 2 penulis (Widya Nusantara Gunarti Dwi Lestari)
9.	Motivasi relawan Sosial dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar Plus di Sekolah Rakyat Kejawan Putih Surabaya.	Jurnal Pendidikan Untuk semua (JPUS),	Hasil Penelitian yang dimuat Jurnal Pendidikan Untuk semua (JPUS) , yang diterbitkan oleh Jurusan PLS FIP Unesa, Vol. 1, No. 1, tahun 2017, Hal. 15-21, ISSN: 2580-8060, sebagai anggota dari 3 penulis (<i>Retno Wahyuni, Suhanadji, dan Gunarti Lestari</i>). Url Jurnal/Penerbit : https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/issue/view/133 https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/2405/1537
10.	Madurese Migrants Socioculture And Eaerly Childhood Parenting: A case Study in The Sombo Kampong Sidotopo Sub District Semampir District Of Surabaya, East Java, Indonesia.	Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies (IJECEs)	Hasil Penelitian yang dimuat Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies (IJECEs) , (Terindex S3) yang diterbitkan oleh Jurusan. PG-PAUD Universitas Negeri Semarang, Vol. 6, No. 2, tahun 2017, Hal. 79 - 88, p-ISSN: 2303-1395, e-ISSN: 2476-9584, sebagai penulis tunggal Url Jurnal/Penerbit: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijece/issue/view/1213 https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/20190

F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (ORAL PRESENTATION) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR YANG DIMUAT DALAM PROSIDING

TAHUN	JUDUL	PENERBIT/JURNAL
2020	Learning Society in Accelerating the Increase of English Understanding and Communicating at Mahesa Putri English Camp English Village	Journal of Nonformal Education http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne (sebagai anggota)
2020	The Parents' Role in Family Education During the Covid-19 Pandemic	https://www.atlantispress.com/proceedings/ijcah-20/125947362

		(Desika P. Mardiani ¹ , Soedjarwo ¹ , Gunarti D. Lestari ¹)
2020	Socialization of Masks and Hand Sanitizer Usage as a Preventive Activity of Covid-19	International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020) (Wiwini Yulianingsih, Soedjarwo, I Ketut Atmaja, Gunarti D. Lestari, Suhanadji)
2019	Child Motor Development with Authoritarian Parenting During The Industrial Revolution Era 4.0	Dimuat/disampaikan: dalam Prosiding Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019) Penyelenggara: Universitas Negeri Malang. Tanggal: Desember 2019. ISBN: 978-94-6252-864-2 Hal: 87-89. Sebagai Penulis Pertama dari 3 orang penulis (Gunarti Dwi Lestari , , Kartika Rinakit Adhe, Muchamad Arif Al Ardha Penerbit : Atlantis Press, Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.21
2019	Analysis of the Quality of Early Children Education Services in Increasing the Satisfaction of Students Parent in At-Taqwa Kindergarten Surabaya	Dimuat/disampaikan: dalam Prosiding 1 st International Conference on Education, Social Science and Humanities (ICESSHum). Penyelenggara: Universitas Negeri Padang. Tanggal: 13-16 Maret 2019. ISBN: 978-94-6252-768-3 Hal: 253-259. Sebagai Penulis Pertama dari 3 orang penulis (Gunarti Dwi Lestari , Wiwin Yulianingsih dan Widya Nusantara) Penerbit : Atlantis Press, Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.41
2019	Management of Learning Activities in Indonesia	Dimuat/disampaikan: dalam 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019). Penyelenggara: Fakultas Ilmu

		<p>Pendidikan Unesa</p> <p>Tanggal: 24 Agustus 2019. ISBN: 978-94-6252-875-8 Hal: 299-303. Sebagai Anggota dari 4 orang penulis (Wiwin Yulianingsih, Gunarti Dwi Lestari, Utari Dewi, dan M. Fahmi Zakariyah) Penerbit : Atlantis Press, Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.70</p>
2018	The Culture of Parenting Indonesian Tribes in the Habituation of Children's Character	<p>Dimuat/disampaikan: dalam Proceedings of the International Conference Primary Education Research Pivotal Literature and Research UNNES 2018 (IC PEOPLE UNNES 2018)</p> <p>Penyelenggara: Universitas Negeri Semarang.</p> <p>Tanggal: 15 November 2018. ISBN: 978-94-6252-670-9 ISSN: 2352-5398, Hal: 124-127. Sebagai Penulis Pertama dari 3 orang penulis (<i>Gunarti Dwi Lestari, Kartika Rinakita Adhe, Muchamad Arif Al Ardha</i>). Penerbit: Atlantis Pres, Url Penyelenggara/Penerbit : DOI: https://doi.org/10.2991/icpeopleunnes-18.2019.16</p>
2018	Parenting Education dalam Literasi Budaya dan Kewargaan.	<p>Dimuat/disampaikan: dalam Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia. Penyelenggara: Jurusan PLS UNM Tanggal: 13 Oktober 2018. ISBN: 9786025339707 Hal: 55-58. Sebagai Penulis Anggota dari 3 orang penulis (<i>Wiwin Yulianingsih, Gunarti Dwi Lestari, Rezka Arina Rahma</i>). Penerbit: PLS FIP Universitas Negeri Jakarta. Url Penyelenggara/ Penerbit:</p>

		https://ojs.unm.ac.id/prosidingpls https://ojs.unm.ac.id/prosidingpls/article/view/10102
2017	Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tutor Kesetaraan paket C di PKBM Az-Zahra Binaan Jurusan PLS FIP Unesa.	(Karya ilmiah dimuat dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Nonformal dan Informal, Universitas Negeri Jakarta, tgl. 23-24 Mei 2017, Penerbit: UNJ, hal. 1-82 (69-73), ISBN:2597-8705, (sebagai penulis tunggal)
2017	Parenting Styles of Single Parent for Social Emotional Development of Children at Early Childhood”	Dimuat/disampaikan: dalam Prosiding 9th International Conference For Science Uducators and Teachers (ICSET). Penyelenggara: Universitas Negeri Semarang. Tanggal: 13-15 September 2017, ISBN: 978-94-6252-419-4. Hal : 33-36. Sebagai Penulis Pertama dari 2 orang Penulis (<i>Gunarti Dwi Lestari dan Rezka Arina Rahma</i>) Penerbit : Atlantis Press. Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.6
2017	Organizational Justice Analysis on Employees Satisfaction and Performance in Faculty of Education Univesitas Negeri Surabaya” (Karya ilmiah dimuat dalam Prosiding 1st International Conference on Education Innovation	Dimuat/disampaikan: dalam Prosiding 1 st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017). Penyelenggaea: Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Tanggal: 14 Oktober 2017. ISBN: 978-94-6252-484-2 Hal: 124-127. Sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>). Penerbit: Atlantis Pres, Url Penyelenggara/Penerbit : DOI: https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.33
2016	Madurese Migrants Socioculture And Eaerly Childhood Parenting: A case Study in The Sombo Kampong Sidotopo Sub District Semampir	(Karya ilmiah dimuat dalam Prosiding International Conference The 3rd Semarang Early Childhood Research & Education Talks, di Semarang 13-

	District Of Surabaya, East Java, Indonesia”	14 May 2016, Penerbit: Univ. Negeri Semarang, hal. 1-560 (543-560), ISBN: 978-602-8054-02-7, dapat dilihat di: http://paud.unnes.ac.id DOI: https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20190 (sebagai Ketua dari 2 penulis)
2016	Using Media Education Radio To Improve Student Learning Mativation Package C At PKBM-Hikmah Sukodono Kabupaten Sidoarjo”	Dimuat/disampaikan: Prosiding of International Research Clinic & Scientific Publication of Educational Technology. Penyelenggara: Prodi Teknologi Pendidikan Unesa Tanggal: 6 Agustus 2016, ISBN: 978-602-60159-0-7 Hal: 571-583, Sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>) Penerbit: Prodi Teknologi Pendidikan UNESA, Url Penyelenggara/Penerbit: https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/1107
2016	Nonformal Education Ideas on Mahakam Ulu Community as The Extension Area of West Kutai District”	Dimuat/disampaikan: Prosiding At International Conference The 3 rd NFE Conference on Lifelong Learning: Policy, Concep and Practice In Education. Penyelenggara: Universitas Pendidikan Indonesia. Tanggal: 22 September 2016, ISBN: 978-94-6252-299-2 Hal: 42-44, sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>). Penerbit: Atlantis Press. Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/nfe-16.2017.11
2016	Parenting Pattern Analysis For Social Emotional Development Early Childhood (Study Case on Student Parents Of Madereese Culture In Integrated Early Childhood Post “kunti’ Sidotopo	Dimuat/disampaikan: Prosiding At International Conference The 3 rd NFE Conference on Lifelong Learning: Policy, Concep and Practice In Education. Penyelenggara: Universitas

	District- Surabaya City)”	Pendidikan Indonesia. Tanggal: 22 September 2016, ISBN: 978-94-6252-299-2 Hal: 42-44, sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>). Penerbit: Atlantis Press. Url Penyelenggara/Penerbit: DOI: https://doi.org/10.2991/nfe-16.2017.11
2016	Homeschooling: Sebuah Alternatif Pendidikan bagi Peserta Didik Merlion International School Surabaya” 2016, Penerbit: UNNES, hal. 1-157 (146-156), ISBN: 978-602-60166-1-4., dapat dilihat di: http://pnf.unnes.ac.id	Dimuat/disampaikan: Prosiding Seminar Nasional Homeschooling Versus Sekolah Formal Dialog Tentang Mutu Pendidikan yang Bermartabat. Penyelenggara: Jurusan PLS UNNES Tanggal: 6 Oktober 2016, ISBN: 978-602-60166-1-4 Hal: 147-156, Sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>) Penerbit: Universitas Negeri Semarang Penyelenggara/Penerbit: http://pnf.unnes.ac.id/2016/12/08/prosiding-seminar-nasional-homeschooling-versus-sekolah-formal-dialog-tentang-mutu-pendidikan-yang-bermartabat/
2016	Implementasi Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Antara harapan dan Kenyataan”	Dimuat/disampaikan: Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia/ KONASPI VIII 2016. Penyelenggara: Universitas Negeri Jakarta. Tanggal: 12-15 Oktober 2016, ISBN: 978-602-60240-0-8 Hal: 1819-1827. Sebagai Penulis Tunggal (<i>Gunarti Dwi Lestari</i>). Penerbit: Universitas Negeri Jakarta. Url Penyelenggara/Penerbit: www.seminars.unj.ac.id/konaspi atau link prosiding http://www.seminars.unj.ac.id/konaspi/file/Prosiding%20KONASPI%20VIII%202016.pdf

G. MENJADI NARA SUMBER DALAM SEMINAR/WORKSHOP/BIMTEK/PELATIAHAN

Tahun	Kegiatan	Penyelenggara
2020	Strategi Penguatan Sistem Sosial Melalui Pendidikan Masyarakat dimasa Covid 19 pada sesi 2: Penguatan Keluarga dalam Pendidikan Anak di masa covid 19	Webinar oleh :Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung 13 Mei 2020
2020	Kelas Orang tua Berbagi, sebagai Nara Sumber Ahli : Bermain Matematika yang Menyenangkan di Rumah di Masa Covid 19	Direktorat PAUD, Dikdasmen ,Kemendikbud, (BPPAUD DIKMAS NTB)
2020	Kelas Orang tua Berbagi , sebagai Nara Sumber Ahli: Material Terbuka Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak di Rumah	Direktorat PAUD, Dikdasmen ,Kemendikbud, (BPPAUD JAWA TIMUR)
2020	Tim Ahli Pengembangan Standart Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di BNSP Mendikdasman Jakarta selatan.	BNSP Mendikdasman Jakarta selatan
2020	Narasumber Kegiatan Revisi Konseptual Pembelajaran Sains Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skill (Hots) Pada Anak Usia 5-6 Tahun (Taman Kanak-Kanak)	BP PAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur
2020	Narasumber Kegiatan Revisi Konseptual Model Layanan PAUD Holistik Integratif dalam penanganan Stunting	BP PAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur
2020	Pemateri Kegiatan pembahasan NSPK Pedoman dan Modul Diklat berjenjang tingkat lanjut tahun 2020	GTK PAUD Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Jakarta
2020	Narasumber dalam kegiatan FGD Uji coba Modul PJJ PAUD	GTK PAUD Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Jakarta
2020	Narasumber Normal dalam Home Learning	Jurusan PLS FIP Unesa
2020	Nara Sumber Bimtek Pendidikan Kemaritiman	Direktorat PAUD , Dikdasmen, Kemendikbud
2020	Nara Sumber Pelatihan Calon Pelatih Tingkat Nasional Diklat	GTK, Kemendikbud

	berjenjang , Penanganan Stunting	
2020	FGD Validasi Draft Pengembangan Program/ Model Layanan PAUD Holistik Integratif Dalam Penanganan Stunting	BP PAUD dan DIKMAS Provinsi Jawa Timur
2020	FGD Pembahasan, Penilaian Angka Kredit Secara Daring Untuk Jabatan Fungsional Penilik dan Pamong Belajar	Direktur GTK PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2019	Diklat Model Pembelajaran PAUD	Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo
2019	Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Pedoman dan Instrumen Penilaian Lembaga Ramah Guru Tahap 2.	Ditjen Guru dan tenaga Kependidikan Dikdas
2019	Penelaahan Soal Uji Kompetensi kenaikan Jenjang Jabatan	Ditjen GTK PAUD dan DIKMAS
2019	Perumusn Kebijakan Standart Nasional Pendidikan (NSP)	Badan Standar Nasional Pendidikan
2019	Bimbingan Teknis Pelatihan Calon Pelatih (PCP)Guru pendamping Muda Regional Maluku	Ditjen GTK PAUD dan DIKMAS
2019	Kegiatan Validasi PRPP BP PAUD dan DIKMAS Jatium 2019	BP PAUD DAN DIKMAS JAWA TIMUR
2019	Seleksi Naskah jurnal Guru Dikdas Tahp I Tahun 2019	Ditjen Guru dan tenaga Kependidikan Dikdas
2018	Lokakarya Standart Nasional Pendidikan	Badan Standar Nasional Pendidikan
2018	Pengembangan pedoman pelatihan bagi Penyelenggaraan Diklat (training Provider)	Ditjen GTK PAUD dan DIKMAS
2018	Finalisasi Bahan Kebijakan Bidang Kurikulum	Dir Pembinaan PAUD
2018	Peningkatan kapasitas implementasi kurikulum PAUD bagi Pamong, penilik dan Pengawas	Dir Pembinaan PAUD
2018	Workshop Perlindungan Guru Pendidikan Dasar Tahap III	Ditjen Guru dan tenaga Kependidikan Dikdas
2018	Editing Naskah Jurnal Guru Pendidikan Dasar Tahap 2	Ditjen Guru dan tenaga Kependidikan Dikdas
2018	Peningkatan kompetensi penilik dan implementasi kurikulum PAUD	Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban

2017	Pembahas Kegiatan DKT Penyusunan Draf Pedoman Uji Kompetensi Penilik dan Pamong Beiajar	Ditjen GTK Kemendikbud
2017	Peningkatan Kapasitas Implementasi Kurikulum 2013 PAUD	Ditjen PAUD dan DIKMAS Kemendikbud
2017	Sosialisasi Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Perencanaan Stategis (Materi penyusunan dan atau review Proses Bisnis Perangkat Daerah)	Kecamatan Sambikerep Pemerintah Kota Surabaya
2017	Peningkatan Kompetensi Guru PAUDdiKota Kediri (Materi Pemahaman Kurikulum PAUD dan Pendalaman Evaluasi Pembelajaran)	UPTD SKB Kota Kediri Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Kediri)
2017	Workshop Penerapan Kurikulum 2013 PAUD	Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Surabaya
2017	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 dan Pemantapan Mated Tim Pngembang Pembelajaran PAUD di Kabupaten Tulungagung	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Pemerintah Kabupaten Tulungagung.
2017	Sosialisasi Penilaian Kinerja Guru PAUD di Kota Madiun	Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Madiun
2016	Workshop Peningkatan Kompetensi Pendidik Pos PAUD terpadu dan TPA Se Kota Surabaya	
2015	Parenting Education bagi Pendidikan Anak Usia Dini	Tim Penggerak PKK Kota Tegal
2015	Workshop Pengembangan Program 2015	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
2015	FGD Desain Program Paud Enterpreunership bagi anak usia dini	Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BP-PAUDNI Reg II)Surabaya
2015	Pelatihan Peningkatan Mutu Penilik Pendidikan Nonformal, 17 Pebruari 2015	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
2015	Sosialisasi dan Workshop Kurikulum Paud Kabupaten Bojonegoro, 25 Pebruari 2015	Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro
2015	Sosialisasi Peningkatan Mutu	Dinas Pendidikan Kota Surabaya

	Pengelola PKBM kota surabaya, 24 Maret 2015	
2015	Workshop Kurikulum 2013 PAUD Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur, 20 April 2015	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
2015	Workshop Pendidikan Nonformal dan Informal kabupaten Nganjuk, 28 Mei 2015	Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk
2015	Penguatan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Tingkat Kabupaten/Kota	Direktorat Pembinaan Paud

H. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL BUKU	TAHUN	JUMLAH HALAMAN	PENERBIT
1.	Panduan Pendampingan Belajar di Rumah (<i>Home Learning</i>) bagi anak usia dini Sebagai : Ketua	2020	62	Inteleginsia Indonesia (anggota IKAPI) ISBN: 978-623-6548-34-9
2.	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Non formal (Karyahasil pemikiran yang dimuat dalam buku monograf, Sebagai Ketua)	2020	117	CV Beta Aksara (Anggota IKAPI Jatim)
3.	Learning Soceity di Kampung Inggris (sebagai anggota)	2020	197	CV Beta Aksara
4.	Modul Pendidikan Kemaritiman	2020	4 modul	Direktorat PAUD, Dikdasmen, Kemendikbud
5.	Bahan Ajar Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut: Pemberdayaan Orang tua di Satuan PAUD	2020	82	Dit.GTK, Kemendikbud
6.	Modul PJJ : Media Pembelajaran Anak Usia Dini : dalam Moda Pembelajaran Jarak Jauh , daring dan Luring	2020	78	Dit.GTK, Kemendikbud
7.	Buku Saku Pendamping untuk Orang tua: Pentingnya Bermain di rumah	2020	57	Direktorat PAUD, Dikdasmen, Kemendikbud
8.	Pedoman Teknologi Informasi	2020	40	Direktorat PAUD,

	dan Komunikasi untuk Pendidikan Anak Usia Dini			Dikdasmen, Kemendikbud
9.	Pendidikan Masyarakat (Karyahasil pemikiran yang dimuat dalam buku referens, Unesa	2017	203	University Press, Unesa

1. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL/TEMA HKI	TAHUN	JENIS	NOMOR P/ID
1.	Panduan Pendampingan Belajar di Rumah (Home Learning) bagi anak usia dini	2020 Dalam proses	Buku	
2.	Learning Soceity di Kampung Inggris	2020	Buku	000217778
3.	Masyarakat Gemar Belajar	2018	Buku	000103943
4.	Pendidikan Masyarakat	2018	Buku	000103938

J. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

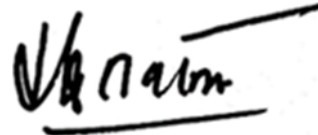
NO	JUDUL/TEMA/JENIS REKAYASA SOSIAL LAINNYA YANG TELAH DITERAPKAN	TAHUN	TEMPAT PENERAPAN	RESPON MASYARAKAT
1.	Revisi Standar Pendidikan Anak Usia Dini 137/2014	2020	Sebagai pedoman untuk permendikbud tentang Kurikulum	
2.	Revisi Standar Pendidikan Anak Usia Dini 137/2014	2019	Sebagai pedoman untuk permendikbud tentang Kurikulum	
3.	Monitoring dan Evaluasi Permendikbud 137/2014	2018	Seluruh Indonesia	Diimplementasikan dengan baik
4.	Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	2014	Seluruh Indonesia	Permendibud 137 tahun 2014

K. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI)

NO	JENIS PENGHARGAAN	INSTITUSI PEMBERI PENGHARGAAN	TAHUN
1	Satya Lencana Kaya Satya 10 Tahun	Presiden	2001
2	Karya Satya 20 tahun	Presiden	2010
3	Satya Lencana Kaya Satya 30 tahun	Presiden	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Januari 2021
Yang menyatakan,



Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si

BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala/IV a
4	NIP	197907272006042002
5	NIDN	0027077909
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 27 Juli 1979
7	E-mail	wiwinyulianingsih@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081330551762
10	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon	0317532160
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu	1. Teori dan Praktek PAUD	
	2. Pendidikan Masyarakat	
	3. Psikologi Pendidikan	
	4. Konsep Dasar PNF	
	5. PKL (Praktek Kerja Lapangan)	
	6. PPP (Program Pengalaman Pembelajaran)	
	7. Landasan Kependidikan	
	8. Strategi Pembelajaran PAUD	
	9. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	
	10. Media Pembelajaran PLS.	

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNESA	UM	UM
Bidang Ilmu	PLS	PLS	PLS
Tahun Masuk-Lulus	1998 – 2002	2003-2005	2015-2019

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pembentukan Sikap Kewirausahaan (Menjahit) Melalui Pendidikan Luar Sekolah pada Perempuan Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Made Kecamatan Lamongan Kab. Lamongan	Pembinaan Anak Jalanan Diluar Sistem Persekolahan (Studi Kasus Antusiasme Anak Jalanan Mengikuti Pembinaan di Sanggar Alang alang Surabaya)	Keterlibatan Pekerja Sektor Informal Dalam Aktivitas <i>Learning Society</i> (Studi Multi Kasus di Kampung Inggris Pare Kediri)
-------------------------------	---	---	---

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1	2017	Ketertarikan Orang Dewasa dalam Mengikuti Kursus Bahasa Inggris di BEC Kampung Inggris Pare	Mandiri	3 Juta
2	2017	Analisis Keefektifan Program Kursus Bahasa Inggris Di Rhima Course Kampung Inggris Pare- Kediri	Jurusan (Unesa)	5 Juta
3	2018	Partisipasi Orang tua dalam program Parenting Education di TK At Taqwa	Jurusan (Unesa)	5 juta
4	2018	PDD (Penelitian Disertasi Doktor) Keterlibatan Pekerja Sektor Informal Dalam Aktivitas <i>Learning Society</i> (Studi Multi Kasus di Kampung Inggris Pare Kediri)	DRPM	44 Juta
5	2019-2020	(Penelitian Dasar) Probematika dan Aspek Potensial Keterlibatan Pekerja Sektor Informal Dalam Aktivitas <i>Learning Society</i> di Kampung Inggris Pare Kediri	DRPM	200 Juta
6	2020	Pewarisan Nilai Budaya Melalui Pendidikan Informal di Sanggar Sapu Jagad Desa Kemiren - Banyuwangi	PNBP Universitas	75 juta

7	2020	Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi di SKB Cerme Gresik	Fakultas	5 Juta
8	2020	Kajian Pendirian Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Blitar	Penelitian Kerjasama	150 juta

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	IbM Parenting Education di Pos PAUD Terpadu Mawar Kelurahan Made Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya	Jurusan (Unesa)	5 Juta
2	2017	Ipteks Industri Mikro Pia Yang Mengalami Permasalahan Produksi Dan Manajemem	DRPM	50 juta
3	2018	Pelatihan Pembuatan POP-UP Book Bagi Bunda PAUD Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di PKBM Az-Zahra	Jurusan (Unesa)	5 Juta
4	2019	Program Kemitraaan Masyarakat Peningkatan Daya Saing Produk Home Indusrty stik sayuran di Kabupaten Malang	DRPM	48 Juta
5	2020	Program Kemitraa Industri Rumah Tangga Stik Sayur Untuk Peningkatan Kapasitas Produksi dan Perluasan	DRPM	48 Juta
6	2020	Pendampingan Guru Paud dalam Menyusun Panduan Home Learning Bagi Orang Tua di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya	Pascasarjana	20 Juta
7	2020	Konservasi Kelinci Sebagai Wahana Edukasi Dan Rekreasi Lingkungan Bagi Masyarakat Sekitar Kampus Unesa	PNBP Universitas	45 Juta
8	2020	Preventif Covid-19 Dengan Masker Dan <i>Hand Sanitizer</i> Untuk Pekerja Sektor Informal Di Driyorejo Gresik	Pascasarjana	20 Juta

E. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pendidikan Masyarakat	2017	201	Unesa University Press
2	Jejak 10 Tahun Pengabdian	2017	98	Unesa University Press
3	Satu Nyali, Wani	2018	125	Sahaja
4	Teori Dasar Pendidikan Luar Sekolah	2019	220	Unesa University Press
5	Alumni PLS: Undaunted	2020	210	Beta Aksara
6	Buku Mewarnai Anak Usia Dini	2020	28	Beta Aksara
7	Buku Mewarnai Merak dan	2020	16	Beta Aksara
8	Buku saku	2020	25	

F. PENGHARGAAN DALAM 10 TAHUN TERAKHIR (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI)

No	Judul Buku	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya Satya X	Priseden RI	2017
2	Wisudawan Terbaik Program Doktor	Universitas Negeri Malang	2019

G. PENGALAMAN MENJADI NARASUMBER

No	Kegiatan	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Narasumber Diklat PAUD Berjenjang	Universitas Negeri Surabaya	2013-2014
2	Narasumber FGD Model Pendidikan Keaksaraan	BPPAUDNI Jawa Timur	2019
3	Narasumber FGD Model Pendidikan Kesetaraan	BPPAUDNI Jawa Timur	2020
4	Narasumber Parenting	UPTD SKB Gresik	2018-2019
5	Narasumber Parenting di BPPAUDNI Maluku	Maluku	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'W. Yulianingsih', written in a cursive style.

Dr. Wiwin Yulianingsih, M.Pd.
NIP. 197907272006042002

BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Widodo, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lector /III c
4	NIP	197511022005011001
5	NIDN	0002117508
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 2 Nopember 1975
7	E-mail	Widodo@unesa.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081330551762
10	Alamat Kantor	Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
11	Nomor Telepon	081-330141753. Fax. 031-7532112
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 50 orang
13.	Mata Kuliah yg Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen PLS 2. Manajemen pendidikan 3. Manajemen Diklat 4. Kewirausahaan 5. Bimbingan Sosial

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Negeri	Univ. Negeri	Univ. Negeri
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar	Manajemen	Pendidikan Luar
Tahun Masuk-Lulus	1997 – 2001	2003 – 2006	2013-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh keberadaan mahapeserta didik terhadap kenakalan remaja di kalurahan Lidah Wetan, Surabaya.	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Kejar Paket C “Sejahtera” kecamatan Wiyung, Surabaya	Konstruksi Kepemimpinan Pendidikan Nonformal
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sudarti M, Atmaji; Drs. Sugeng Rahayu, MS	Prof. Dr. Moerdjiarto, M.Sc.; Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd.	Prof. Dr. S. Mundzir, M.Pd.; Prof. Dr. Ach. Fatchan, M.Si.; Dr. Hardika, M.Pd.

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1	2017	Pemetaan Kebutuhan Pendidikan Nonformal Sekolah Dasar Islam Integratif Al-Kayyis, Kabupaten Gresik	Mandiri	5
2	2016	Analisis Model Kepemimpinan Pendidikan Non Formal Di PKBM Yalatif Diwek, Kab. Jombang	Dikti	49
3	2013	Kajian keilmuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Kelompok Bermain (Play Group) PAUD ditinjau dari aspek kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, sikap, dan sarana prasarana.(anggota)	Hibah Bersaing DIKTI	50
4	2010	Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif Sebagai Penguatan Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri. (anggota)	Kerjasama KEMENDIKBUD, Ditjen PAUDNI	200
5	2010	Revitalisasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri Berbasis Kewirausahaan. (anggota)	Kerjasama KEMENDIKBUD, Ditjen PAUDNI	200
6	2009	Pola Pendidikan Alternatif Hadap Masalah Bagi Perempuan Miskin Kota (anggota)	DIPA Unesa	4
7	2009 -2010	Model Pembelajaran Berbasis Karakter dengan Strategi Inkuiri pada POS PAUD di Jawa Timur.(anggota)	BPPAUDNI Reg. 2 Surabaya	150
8	2005	Evaluasi <i>outcome</i> lulusan pascasarjana (S2) program studi Manajemen Pendidikan Unesa. (anggota)	Hibah pasca sarjana	90

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pendampingan Manajerial Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Berbasis	Unesa	14
2	2016	Optimalisasi Peran Mobil Pintar PNF FIP Unesa dalam meningkatkan layanan dan kreatifitas Anak Usia Dini di PAUD Al_Kayyis, Menganti Gresik	Fakultas	5
3	2015	Ibm Parenting Education Di Paud Az-Zahra Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Kota Surabaya	Fakultas	5
4	2012	Pendidikan dan pelatihan kompetensi pengelola dan tutor PAUD di SKB kota Kediri	Kerjasama dengan SKB	97
5	2012	Pengembangan PAUD Holistik integrative di kalurahan Made Kecamatan Sambikerep, Surabaya	DIPA Unesa	4,5
6	2008	Pemberdayaan pembantu rumah tangga melalui pelatihan bordir tingkat dasar di kelurahan Wiyung, Kecamatan Wiyung Surabaya	DIPA Unesa	4,5
7	2008	Pemberdayaan perempuan melalui Pendampingan Perempuan Pelaku Ekonomi Lokal (P3EL) oleh PLS	Kerjasama dengan Bapemas	45
8	2007	Pemberdayaan orang tua (ibu) anak jalanan melalui ketrampilan kue kering di sanggar alang-alang surabaya	DIPA Unesa	4,5
9	2007	Pemberdayaan perempuan melalui program Keaksaraan Fungsional (KF) Tematik di Kalurahan Babatan	DIPA Unesa	4,5
10	2006	Pengembangan Sumberdaya Manusia melalui pembinaan SMU menuju sekolah unggul Kab. Sidoarjo, oleh	Kerjasama LIPM dengan Pascasarjana	-

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	TAHUN	NAMA JURNAL
1.	Jurnal: Pemberdayaan Penyandang Cacat Miskin (PCM) Melalui Kelompok Usaha	2011	Jurnal PNFI

	Bersama (KUBe)		
2.	Jurnal: Implementasi manajemen PLS pada Kelompok Belajar PAKet C Sejahtera, Surabaya	2007	Jurnal PNFI
3.	Pengelolaan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) di Era Otonomi Daerah	2011	Jurnal PPM UNY
4.	Artikel: Analysis of Non-Formal Education Leadership	2017	Atlantis Press
5.	Artikel; The Role of Informal Education in Preserving the Culture	2018	Atlantis Press

F. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Pedoman Program Kerja Lapangan PLS Unesa	2013	25	Unesa Press
2	Buku pedoman Pengelolaan Lab. Site PLS Unesa	2013	38	Unesa Press
3	Masyarakat Gemar Belajar; melalui	2012	230	Penerbit Bintang
4	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif	2011	168	Insan Cendikia Surabaya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2021

Dr. Widodo, M.Pd.
NIP. 197511022005011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 841/UN38/HK/PM/2021

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBP TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Program Pasacasarjana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

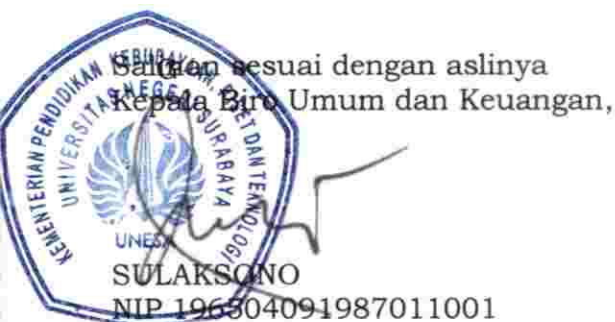
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kebijakan Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SEKERA PENELITIAN DASAR PROGRAM PASCASARJANA UNESA
DAKA PNEP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	GoL	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Diserupai (Rp)	Pensiswa 70%	Pensiswa 30%
1	PMIPA	Pendidikan Matematika S3	Penelitian Dasar	Berpikir Kritis Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Dalam Investigasi Aljabar Abstrak	1. Dr. Agung Lukito, M.S. 2. Dr. Siti Khabibah, M.Pd. 3. Prof. Dr. Muzaharawati, M.Si.	0004016204 0001107206 0018016103	III/d IV/a IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
2	PMIPA	Pendidikan Matematika S3	Penelitian Dasar	Eksplorasi Numerasi Mahasiswa Calon Guru Dengan Konteks Pandemi Covid-19	1. Prof. Dr. Triang Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Masriyah, M.Pd. 3. Shofan Pringga, S.Pi., M.Sc. 4. Ahmad Wachidul Kohar, S.Pd., M.Pd.	0008077106 0011026010 0004018901 0017048905	IV/b IV/b III/b III/b	S-3 S-3 S-2 S-2	L L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
3	FBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra S1	Penelitian Dasar	Implikatur Turunan Presiden Indonesia Berkonteks Covid-19 dalam Youtube 2020-2021	1. Dr. Subartono, M.Pd. 2. Prof. Slamet Setiawan, Ph.D 3. Dr. Roni, M.Hum., M.A.	0010027104 0008066806 003006103	IV/a IV/a III/d	S-3 S-3 S-3	L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
4	FIP	Manajemen Pendidikan S2	Penelitian Dasar	Aktualisasi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menjujukkan Students' Wellbeing: Studi Pada SMA di Kota-Surabaya	1. Dr. Nuruk Hartiyati, S.Pd., M.Pd. 2. Prof. Dr. Yatum Riyanto, M.Pd. 3. Prof. Dr. Murnadi, M.Pd. 4. Dr. Sujarwanto, M.Pd.	0003097904 0010116115 0023115601 0001076209	III/e IV/e IV/e IV/b	S-3 S-3 S-3 S-3	L L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
5	PT	Pendidikan Teknik Elektro S1	Penelitian Dasar	Media Pembelajaran Inovatif Pengembangan Trainer Smart Home Berbasis Voice Recognition	1. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. 2. Prof. Dr. Bambang Suprianto, M.T 3. Irma Rosandi, S.Pd., M.Da.	0027126101 0025036102 0022017501	IV/b IV/d IV/b	S-3 S-3 S-2	L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
6	FE	Pendidikan Ekonomi S2	Penelitian Dasar	Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha Melalui Literasi Digital Pada Usaha Kecil Menengah di Surabaya	1. Dr. Harti, M.Si. 2. Dr. Susanti, M.Bi 3. Dr. Nertida Candia Sakdi, M.Si. 4. Dr. Siti Sri Wulandari, M.Pd.	0012086810 0025128804 0026066604 0029048004	IV/b IV/b IV/c III/c	S-3 S-3 S-3 S-3	L L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
7	FE	Manajemen S2	Penelitian Dasar	Penerapan Supply Chain Integration dan Dampaknya Terhadap Sustainability Performance Serta Pengaruh Efek Moderasi Proses Innovation pada UMKM di Jawa Timur	1. Dr. Andre Dewjanto Wijakarno, S.T., M.Si. 2. Prof. Dr. Dewi Tri Wijayati Wardoyo, M.Si 3. Dr. Anang Karyanto, S.Sos., M.Si 4. Dr. Sri Belyo Irdani, S.E., M.Si 5. Khoirur Rosaq, S.E.Sy., M.M.	0023087201 0028016605 0009127109 0017106204 0725118702	IV/b IV/d IV/a IV/a III/b	S-3 S-3 S-3 S-3 S-2	L L L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
8	FIP	Bimbingan dan Konseling S2	Penelitian Dasar	Pengembangan Model Layanan Mediasi dalam Bimbingan dan Konseling di Sekolah	1. Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd. 2. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	0030105905 0015037202	IV/a IV/c	S-3 S-3	L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
Grand Total											200.000.000	140.000.000	60.000.000

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001



DAFTAR PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN PROGRAM PASCASARJANA UNESA
DANA PNEP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	GoI.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Dibeatjut (Rp)	Pencairan 70%	Pencairan 30%
1	FIO	Pendidikan Keperawatan Olahragra S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Identifikasi Karakteristik Antropometri, Komposisi Tubuh, dan Postura Elite Adult Pelari Muda	1. Dr. Edy Miniarto, M.Kes. 2. Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes. 3. Yety Septiani Mihar, S.KM., M.P.H 4. Anindya Maratus Sholikhah, S.KM., M.Kes.	0016126602 0030038802 0012094901	IV/b III/b III/b III/b	S-3 S-2 S-2 S-2	L L P P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
2	FMIPA	Pendidikan Sains S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Studi Eksploasi <i>Academic Performance</i> Pascasarjana untuk Mendukung Unesa Menuju <i>World Class University</i>	1. Prof. Dr. Wasit, M.Si. 2. Tsuruya, S.S., M.A 3. Muhammad Abdul Qhofur, S.E., M.Pd.	0063126707 0019028301 0012017905	IV/d III/b III/b	S-3 S-2 S-2	L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
3	FT	Pendidikan Vokasi S3	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Analisis <i>Break Even Point</i> Biaya Pendidikan Mahasiswa Pascasarjana Kelas Reguler dan Kerjasama	1. Prof. Dr. Suparji, S.Pd., M.Pd. 2. Mochammad Firmansyah Sofianto, S.T., M.Sc., M.T.	0002066907 0029078704	IV/d III/b	S-3 S-2	L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
4	FIO	Pendidikan Jernam, Kesehatan & Rekreasi S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Tutorial Pola Gerak Downrun Sebagai Media Terapi Fisik di Rumah Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Selama Pandemi Covid-19	1. Dr. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. 2. Dr. Fransisca Yamanurmi, MW., M.Kes 3. Farida Nurhayati, S.Pd., M.Kes 4. Mochammad Ridwan, S.Pd., M.Pd. 5. Kolektus Oky Riantanto, S.Pd., M.Pd.	0004095705 0024018001 0026068101 0017028703 9900001921	IV/c III/d III/c III/b III/b	S-3 S-3 S-2 S-2 S-2	L P P L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
5	FIO	Ilmu Keolahragaan S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Teknik Memandang Bola Ke Gawang (Shooting) dalam Sepakbola Untuk Pemain Putra Tingkat SLTP	1. Achmad Widodo, Dr., M.Kes. 2. Dr. Himawan Wisnandhi, M.Pd. 3. Dr. Heri Wahyudi, M.Pd. 4. Muhammad Dzul Fikri, S.Or., M.Pd.	0009016503 0012066703 0015067904 0020129103	IV/a IV/b IV/a III/b	S-3 S-3 S-3 S-2	L L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
6	FIO	Pendidikan Jaam, Kesehatan & Rekreasi S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Analisis Kualitas Lulusan Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	1. Dr. Heyanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Noortje Anita Kurnaat, M.Kes. 3. Dr. Sapto Wibowo, S.Pd., M.Pd.	0029077401 0020386810 0022037203	III/c IV/a III/b	S-3 S-3 S-3	L P L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
7	FIP	Teknologi Pendidikan S3	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Model Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Menaknensi Mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	1. Dr. Anid Martono, M.Pd. 2. Khairul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	0010046402 0004067904	III/d III/c	S-3 S-2	L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
8	FIP	Teknologi Pendidikan S3	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan <i>Hybrid Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Smap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar	1. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. 2. Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd.	0005106404 0010035705	IV/e IV/d	S-3 S-3	L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
9	FIP	Manajemen Pendidikan S3	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Surabaya	1. Dr. Emy Rosaminingsih, M.Si. 2. Dr. Sri Setyowati, M.Pd. 3. Dr. Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd. 4. Aditya Chandra Setiawan, M.Pd.	0015106804 0027076506 0025127702 0016058605	IV/a IV/a III/b III/b	S-3 S-3 S-3 S-2	P P L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
10	FMIPA	Pendidikan Flaka S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pemetaan Profil Tesis Mahasiswa S2 Prodi Pendidikan Sains Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Penelitian dan Publikasi	1. Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Tiut Sunarti, M.Si.	0013107403 0027116303	IV/a IV/b	S-3 S-3	L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	GoI.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Dianggarkan (Rp)	Pencapaian 70%	Pencairan 30%
11	FMIPA	Kimia S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Peningkatan Kompetensi Guru Kimia Kota Mojokerto dalam Menyusun Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	1. Prof. Dr. Suyatno, M.Si. 2. Dr. I Gusti Made Senjaya, M.Si. 3. Dr. Zeinul Arifin Inam Supardi, M.Si.	0020076504 0004126505 0007076302	IV/d IV/e III/d	S-3 S-3 S-3	L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
12	FBS	Sastra Indonesia S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Perangkat Perkuliahan Ke-EBPA-an Sebagai Mata Kuliah Unggulan di Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia UNESA	1. Dr. Agusriani Dian Savitri, S.S., M.Pd. 2. Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. 3. Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum. 4. Dr. Yunielfendri, S.Pd., M.Pd. 5. Dr. Ririn Rengganis, S.S., M.Hum.	0022087805 0008016404 0016657608 0027107103 00150177812	III/e IV/d III/e III/e III/b	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	P L P L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
13	FT	Pendidikan Tata Boga S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pemetaan SDM pada Program Studi Doktor Pendidikan Volansi di Indonesia	1. Prof. Dr. Luthfyah Nurfaela, M.Pd. 2. Prof. Dr. Elizabeth Triek Winanti, M.S. 4. Dr. I Gusti Putu Ayo Budijajanto, S.T., M.T. 5. Dra. Retna Subartini, M.Si.	0018106603 0001055206 0006077107 0031126708	IV/d IV/d IV/a IV/e	S-3 S-3 S-3 S-2	P P L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
14	FIP	Pendidikan Dasar S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Buku Cerita Interaktif Untuk Pembelajaran Ekoliterasi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar	1. Dr. Hendratno, M.Hum. 2. Dr. Yoyok Yermianthoko, M.Pd.	0002096907 0031036502	IV/a III/c	S-3 S-3	L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
15	FBS	Pendidikan Seni Budaya S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Pengembangan Roudmgz Penelitian Prodi S2 Pendidikan Seni Budaya Pascasarjana	1. Dr. Setyo Yenuarwati, M.Si. 2. Dr. Djuli Djatiprambudi, M. Sn 3. Dr. Warth Hendayaningrum, M.Pd.	0015016902 0012076308 0026096902	IV/a IV/b IV/e	S-3 S-3 S-3	P L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
16	FISH	Pendidikan IPS S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	TANTANGAN DAN RESPON MAHASISWA IPS PASCASARJANA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19: KASUS DARI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	1. Drs. Nanatun, M.Hum., M.Ed., Ph.D. 2. Prof. Dr. Sarmuni, M.Hum. 3. Dr. Retut Prasetyo, M.S. 4. Dr. Agus Supriyanto, M.Si. 5. Dr. Hermanto, S.Pd., M.Pd.	0002086604 0008086803 0012056012 0011016705 0001047104	IV/b IV/d IV/a IV/c IV/a	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	L P L L L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
17	FIP	Pendidikan Luar Biasa S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Studi Kasus: Manajemen Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Penggunaan ICT di Sekolah Inklusif Indonesia dan Thailand	1. Prof. Dr. Sri Joesda Andajani, M.Kes. 2. Dr. Sujarwanto, M.Pd.	0009046309 0001076209	IV/c IV/b	S-3 S-3	P L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
18	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Kemampuan Orang Tua Dalam Pemenuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Pembelajaran Anak di Masa Covid-19	1. Dr. Gunarti Dwi Lesari, M.Si. 2. Dr. Wiwin Yulianingih, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Widodo, M.Pd.	0012076109 0027077909 0002117508	IV/e III/d III/e	S-3 S-3 S-3	P P L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
19	FISH	Pendidikan Geografi S2	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Penelitian Geomorfologi Perbukitan Kecamatan Pamboran Untuk Penilaian Visual Bentanglahan	1. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. 2. Dr. Eko Budiyanca, M.Si. 4. Dr. Muzayyab, S.T., M.T. 4. Dr. Aida Kurniawati, S.Pd., M.Si. 5. Dr. Rindawati, M.S.	0003007408 0025047408 0016127003 0005007404 0008016211	III/d III/d III/c IV/b III/b	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	L L P P P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
20	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Studi Eksplorasi Kepuasan Pengguna Untuk Memenuhi Kriteria Akreditasi di Pascasarjana UNESA	1. Dr. Fejar Arianto, S.Pd., M.Pd. 2. Unit Three Kartuni, S.T., M.T., Ph.D. 3. Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si. 4. Dr. Tjilik Rahaju, S.Soc., M.Si. 5. Afrian Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.	0708027503 0021027602 0001106510 0028047101 0027068801	III/b III/d IV/d III/d III/b	S-3 S-3 S-3 S-3 S-2	L P P P L	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Dibeantungi (Rp)	Pencairan 70%	Pencairan 30%
21	FIO	Ilmu Koculturan: S1	Penelitian Kebijakan Pascasarjana	Model Pendampingan Publikasi Ilmiah Untuk Mengembangkan Kualitas Artikel Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	1. Yetty Septiani Muhtar, S.KM., M.P.H. 2. Suci, S.Pd., M.Pd 3. Ahmad Wachduli Kohar, S.Pd., M.Pd 4. Yem Amriyanah, S.Pd., M.Kom.	0012098901 0024058803 0017048905 0027108403	III/b III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2 S-2	P L L P	21 Juni-30 Nopember	25.000.000	17.500.000	7.500.000
FIO											528.000.000	367.500.000	107.500.000

Ditetapkan di Surabaya
 Pada tanggal 22 Juni 2021
 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
 SURABAYA,

ttd

NURHASAN
 NIP. 196304291990021001



DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA PENELITIAN BUKU AJAR PROGRAM PASCASARJANA UNESA
DANA PNEP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	GoI.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Disetujui (Rp)	Pencantiran 70%	Pencantiran 30%
1	FIO	Ilmu Keolahragaan S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Biomekanik Olahraga Berbasis Penelitian	1. Dr. Abdul Aziz Hakim, S.Or., M.Or. 2. Achmad Widodo, Dr., M.Kes. 3. Awang Firmansyah, S.Or., M.Kes.	0001038301 0009016503 0021049302	III/d IV/a III/b	S-3 S-3 S-2	L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
2	FIP	Teknologi Pendidikan S1	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH TEKNOLOGI KEMERJA BAGI MAHASISWA S2 TEKNOLOGI PENDIDIKAN	1. Dr. Fajar Aranto, S.Pd., M.Pd. 2. Khusnul Khoimah, S.Pd., M.Pd.	0708027503 0004067904	III/b III/c	S-3 S-2	L P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
3	FBS	Pendidikan Seni Budaya S2	Penelitian Buku Ajar	TEORI ANTROPOLOGI PENDIDIKAN, SENI DAN BUDAYA	1. Dr. Djuli Djaliprambudi, M.So. 2. Dr. Auzar Abdillah, S.St., M.Si. 3. Dr. Yoyok Yermiantohoko, M.Pd.	0012076308 0006116607 0031026502	IV/b IV/b III/c	S-3 S-3 S-3	L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
4	FIP	Teknologi Pendidikan S3	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH TEKNOLOGI PENDIDIKAN	1. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. 2. Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd.	0005106404 0060388002	IV/e III/b	S-3 S-2	L P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
5	FISH	Sosialisasi S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Ruang Lingkup Kajian Untuk meningkatkan Kemampuan Meneliti Mahasiswa Reguler Pendidikan IPS	1. Dr. M. Jachy, S.Sos., M.Si. 2. Dr. Inam Marsudi, M.Si. 3. Dr. Wiannu, M.Hum. 4. Dr. Sugeng Haranto, M.Si.	0009077605 0011027701 0004056411	III/c IV/c IV/b IV/a	S-3 S-3 S-3 S-3	L L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
6	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1	Penelitian Buku Ajar	Penyusunan Buku Ajar Mahasiswa Mata Kuliah "Pelatihan DiJawar", S2 Pendidikan Olahraga, Pascasarjana Unesa	1. Dr. Eddy Mintarto, M.Kes.	0016126602	IV/b	S-3	L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
7	FIP	Manajemen Pendidikan S3	Penelitian Buku Ajar	PENYUSUNAN BUKU BAHAN AJAR MATA KULIAH EKONOMI PENDIDIKAN	1. Dr. Anrcul Khamidi, S.Pd., M.Pd. 2. Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si. 3. Dr. Nuruk Hariyati, S.Or., M.Pd. 4. Dr. Nurkholis, M.Pd.	0008127603 0029016005 0003097904 0010096806	III/d IV/d III/c IV/b	S-3 S-3 S-3 S-3	L P P L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
8	Volbase	Pendidikan Tata Roga S1	Penelitian Buku Ajar	BUKU AJAR: KAJIAN PEMBELAJARAN VOKASI	1. Prof. Dr. Luthiyah Nurleela, M.Pd. 2. Dr. Meini Sondang Sumbawati, M.Pd.	0018100603 0015058104	IV/d IV/a	S-3 S-3	P P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
9	FMIPA	Pendidikan Biologi S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Biopreneurship sebagai sarana Membekali Kemampuan Berwirausaha yang Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Lulusan Prodi Magister Pendidikan Biologi	1. Dr. Widowati Budjiastuti, M.Si. 2. Dr. Janawati, M.Si. 3. Dr. Sumu Kuntjoro, S.Si., M.Si.	0015046803 0022116702 0023067201	IV/b IV/a III/d	S-3 S-3 S-3	P P L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
10	FE	Pendidikan Ekonomi S2	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KAJIAN EKONOMI ISLAM (SYARIAH) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN EKONOMI	1. Dr. Luqman Hakim, S.Pd., S.E., M.SA. 2. Prof. Drs. Yoyok Soesaryo, S.H., M.M., Ph.D. 3. Dr. Waspoedyo Typto Subroto, M.Pd. 4. Dr. Sri Abidah Suryaningih, S.Ag., M.Pd.	0015027305 8951610021 0018115803	III/d IV/e IV/c III/d	S-3 S-3 S-3 S-3	L L L P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	GoI.	Penad.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Disetujui (Rp)	Pencantiran 70%	Pencantiran 30%
11	FBS	Pendidikan Seni Budaya S2	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BUKU AJAR METODE DEKORAFI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA S3 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DALAM MENULIS DISERTASI	1. Prof. Dr. H. Setyo Yuwana, M.A. 2. Dr. Tiuk Indarti, M.Pd.	0022125601 0017087607	IV/e IV/a	S-3 S-3	L P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
12	FID	Pendidikan Jaman, Kesehatan & Rekreasi S1	Penelitian Buku Ajar	MATAKULIAH PEDAGOGI OLAHRAGA	1. Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. 2. Drs. Sutopo, M.A., Ph.D. 3. Nur Ahmad Achef, S.Pd., M.Pd. 4. Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.	0029077401 0007090506 0019118801 0020128004	III/c IV/a III/b III/a	S-3 S-3 S-2 S-2	L L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
13	FBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Sastra dalam Pendidikan	1. Dr. Anas Ahmad, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Suhartono, M.Pd. 3. Dr. Tengasoe Tjahjono, M.Pd.	0011058005 0010027104 0003105806	III/d IV/a IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
14	FT	Pendidikan Teknik Elektro S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Analisis Faktor Untuk Mengembangkan Instrumen	1. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. 2. Dr. Joko, M.Pd., M.T.	0027126101 0017026504	IV/b IV/c	S-3 S-3	L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
15	FMIPA	Fisika S1	Penelitian Buku Ajar	Uji Validitas Bahan Ajar Penunjang Perkuliahan Filsafat Sains & Sains, Teknologi, dan Masyarakat	1. Dr. Zaimul Arifin Imansupardi, M.S. 2. Prof. Dr. Suyono, M.Pd.	0007076302 0020066003	III/d IV/d	S-3 S-3	L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
16	FIP	Manajemen Pendidikan S3	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEPENIMPINAN PENDIDIKAN	1. Dr. Emy Rosminingih, M.Si. 2. Winasari, S.Pd., M.Pd.	0015106804 0026038909	IV/a III/b	S-3 S-2	P P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
17	FBS	Sastra Indonesia S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Bahasa Ajar Inovatif di Prodi S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia Unesa	1. Dr. Agusriani Dian Savitri, S.S., M.Pd. 2. Dr. Yurniaffendi, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Dianita Indrawati, M.Hum 4. Dr. Rizie Rengguis, S.S., M.Hum.	0022087605 0027107103 0016067608 0015077812	III/c III/c III/c III/b	S-3 S-3 S-3 S-3	P L P P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
18	FIP	Bimbingan dan Konseling S2	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar Manajemen dan Supervisi Bimbingan dan Konseling di Sekolah	1. Dr. Endang Pudjiastuti Sartoadi, M.Pd. 2. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	0030105905 0015037202	IV/a IV/c	S-3 S-3	P L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
19	FIP	Pendidikan Luar Sekolah S2	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Buku Ajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Manajemen Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Unesa	1. Dr. Widodo, M.Pd. 2. Dr. I Ketut Atmaja J.A., M.Kes. 3. Dr. Soedjarwo, M.S.	0002117508 0015066005 0009035906	III/c IV/c IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
20	FMIPA	Pendidikan Sains S2	Penelitian Buku Ajar	EFEKTIVITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN INTEGRASI KEGAKAPAN ABAD 21 SEBAGAI BENTUK ROLE MODEL PENGEMBANGAN PERANGKAT MAHASISWA PENDIDIKAN SAINS UNESA DI ERA PANDEMI COVID-19	1. Dr. Sifak Indana, M.Pd. 2. Dr. Eko Hartono, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Titi Sunarti, M.Si.	0018086802 0013107403 0027116303	III/d IV/a IV/b	S-3 S-3 S-3	P L P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
21	FMIPA	Pendidikan Biologi S1	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BUKU AJAR BIOPROSES BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MELATIHKAN RETRANSMILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PRODI S2 PENDIDIKAN BIOLOGI UNESA	1. Dr. Yuliani, M.Si. 2. Dr. s- agr. Yuni Sri Rahayu, M.Si.	0021076801 0008066605	IV/c IV/a	S-3 S-3	P P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	Ool.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Disetujui (Rp)	Pencairan 70%	Pencairan 30%
22	FBS	Pendidikan Seni Budaya S1	Penelitian Buku Ajar	PENGEMBANGAN BUKU AJAR SEJARAH PENDIDIKAN SENI BERBASIS ROTS UNTUK S2 PENDIDIKAN SENI BUDAYA	1. Dr. Hj. Warah Handayani Nugroho, M.Ed. 2. Dr. Setyo Yantiatuti, M.Si.	00250996002 0015016902	IV/c IV/a	S-3 S-3	P P	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
23	FMIPA	Pendidikan Sains S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan bahan ajar penunjang perkuliahan pembelajaran sains berbasis kearifan lokal	1. Prof. Dr. Erman, M.Ed. 2. Prof. Dr. Suyatno, M.Si.	0005067105 0020076504	IV/d IV/d	S-3 S-3	L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
24	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	Penelitian Buku Ajar	KAJIAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR	1. Dr. Wiryanto, M.Si. 2. Dr. Hendratno, M.Hum.	0020055506 0002096907	IV/a IV/a	S-3 S-3	L L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
25	PBS	Pendidikan Bahasa Inggris S1	Penelitian Buku Ajar	Pengembangan Bahan Ajar 'Curriculum in Indonesia: Theory, Policy, and Its Practice' untuk Mata Kuliah 'Curriculum of Language Literature Education' Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	1. Dr. Oktavia Purwati, M.A., M.AppL. 2. Ahmad Muhr, S.Pd., M.Ed., Ph.D	0020086505 0004087605	IV/b III/e	S-3 S-3	P L	25 Juni-30 Nopember	10.000.000	7.000.000	3.000.000
Grand Total											280.000.000	175.000.000	75.000.000

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP. 196304291990021001



DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA PENELITIAN KOLABORASI PROGRAM PASCASARJANA UNESA
DANA PNEP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Disetujui (Rp)	Pencapaian 70%	Pencapaian 30%
1	PMIPA	Pendidikan Biologi S-1	Penelitian Kolaborasi Internasional	Aplikasi Assessment-link sebagai Media untuk Melatih Keterampilan Menganalisis pada Ten Etilologi Berdasarkan Taksonomi Bloom: Revisi	1. Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd. 2. Prof. Dr. Suyatno, M.Si. 3. Prof. Dr. Waah, M.Si.	0013076605 0020076504 0003126707	IV/d IV/d IV/d	S-3 S-3 S-3	P L L	21 Juni-30 Nopember	52.500.000	22.500.000	
2	FIP	Manajemen Pendidikan S-2	Penelitian Kolaborasi Internasional	Pengaruh Kepeminipan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Penerapan PROSPER School Policy dalam Menwujudkan Teacher Well-Being: Studi Pada Sekolah Dasar Di Jawa Timur	1. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd. 2. Prof. Dr. Muzaji, M.Pd. 3. Dr. Gunardi Dwi Lestari, M.Si. 4. Dr. Hendratno, M.Hum. 5. Nenti Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D	0003007904 0005106404 0012076109 0002096907 0021118101	III/c IV/e IV/c IV/a III/d	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	P L P L P	21 Juni-30 Nopember	52.500.000	22.500.000	
3	FIP	Pendidikan Luar Biasa S-2	Penelitian Kolaborasi Internasional	Manipulatif Gerakan Non Locomotor Dalam Pembelajaran Olah Raga Boccie Bagi Siswa Dengan Hambatan Intelektual	1. Prof. Dr. Sri Joesda Andayani, M.Kes. 2. Dr. Andi Mariono, M.Pd. 3. Dr. Ery Rosaminingsih, M.Si. 4. Dr. Endang Pujiastuti Sartinah, M.Pd. 5. Prof. Dr. Budiyanoto, M.Pd.	0009046309 0016046402 0015106804 0030109905 0019105607	IV/c III/d IV/a IV/a IV/a	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	P L P P L	21 Juni-30 Nopember	52.500.000	22.500.000	
4	FE	Pendidikan Ekonomi S-2	Penelitian Kolaborasi Internasional	PENGYATAAN MANAJEMEN BISNIS DAN KEMAMPUAN BERINOVASI TERHADAP GAYA HIDUP BERWIRSAUSAHA MELALUI MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA INDONESIA DAN MALAYSIA	1. Dr. Harti, M.Si. 2. Drs. Nesution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. 3. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. 4. Dr. Andre Dwijanto Wisjaksana, S.T., M.Si. 5. Dr. Norida Candia Sakri, M.Si.	0012086810 0002086604 0003097408 0023087201 0026066604	IV/b IV/b III/d IV/b IV/c	S-3 S-3 S-3 S-3 S-3	P L L L L	21 Juni-30 Nopember	52.500.000	22.500.000	
5	PIC	Pendidikan Jurnalistik, Kesehatan dan Rekreasi S-1	Penelitian Kolaborasi Internasional	PENGARUH MODEL LATHAN DAN EVALUASI DALAM MATAKULIAH PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI TERHADAP KOMPONEN FISIK DAN KETERAMPILAN MOTORIK MAHASISWA	1. Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Abdul Rachman Syam Tuasikal, M.Pd. 3. Achmad Widodo, Dr., M.Kes.	0029077401 0004095705 0009016503	III/c IV/c IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	21 Juni-30 Nopember	52.500.000	22.500.000	

No.	Fakultas	Program Studi	Skema	Judul	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Yang Diertujukan (Rp)	Pencatran 70%	Pencatran 30%
6	FBS	Sastra Inggris S1	Penelitian Kolaborasi Internasional	Mengembangkan Keterkaitan antara Keemasan dan Ketahanan Guru Bahasa Inggris Indonesia dan Iran Berbasis dengan Penyediaan Organisasi dan Kesejahteraan Psikologis Guru	1. Prof. Slamet Setiawan, Ph.D. 2. Dra. Pratiwi Retaningtyah, M.Hum., M.A., Ph.D. 3. Syafiqul Anam, Ph.D.	0008066806 0003086706 0016097804	IV/a IV/a III/c	S-3 S-3 S-3	L P L	21 Juni-30 September	75.000.000	52.500.000	22.500.000
Grand Total											480.000.000	318.000.000	135.000.000



Ditetapkan di Surabaya
 Pada tanggal 22 Juni 2021
 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
 SURABAYA,

ttd

NURHASAN
 NIP.196304291990021001

SULAKSONO
 NIP.195604091987011001